

**HUBUNGAN KEMATANGAN EMOSI DENGAN  
KEDISIPLINAN TARUNA/TARUNI DI SMK  
NEGERI PENERBANGAN ACEH**

**SKRIPSI**

Disusun untuk Memenuhi Sebagian

Syarat Memperoleh Gelar Derajat

Sarjana S-1 Psikologi



Oleh :

**Monica Pratiwi**

**2009110002**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH  
BANDA ACEH  
2024**

## PENGESAHAN

Telah dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi  
Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh  
Dan diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

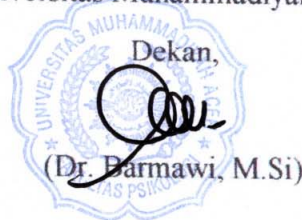
Pada Tanggal

04 SEP 2024

MENGESAHKAN

Fakultas Psikologi

Universitas Muhammadiyah Aceh



Dewan Penguji

1. Julia Aridhona, M.Si
2. Ayu Safira, M.Psi., Psikolog
3. Dr. Barmawi, M.Si
4. Lisdayani, M.Psi., Psikolog

Tanda Tangan

## **PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN**

*Bismillahirrahmanirrahim*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Monica Pratiwi

NPM : 2009110002

Fakultas : Psikologi

Menyatakan skripsi yang saya susun dengan Judul “Hubungan Kematangan Emosi dengan Kedisiplinan Taruna/Taruni di SMK Negeri Penerbangan Aceh” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Jika dikemudian hari ternyata pernyataan saya ini tidak benar, maka saya sanggup menerima segala sanksi sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku.

Banda Aceh, 7 Agustus 2024

Yang Menyatakan,

**Monica Pratiwi**

2009110002

## KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

Segala puji bagi ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita dan tidak lupa pula shalawat dan salam kepada Rasulullah SAW, yang telah membawa umatnya dari alam jahiliyah ke alam yang berilmu pengetahuan. Alhamdulillah, penulis skripsi yang berjudul “Hubungan Kematangan Emosi dengan Kedisiplinan Taruna/Taruni di SMK Negeri Penerbangan Aceh” ini dapat diselesaikan.

Skripsi ini penulis susun dengan maksud untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar sarjana S-1 pada Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh. Selama penulisan skripsi ini telah banyak mengalami kendala-kendala yang dikarenakan kemampuan penulis yang terbatas, namun berkat dan dukungan dari berbagai pihak, skripsi ini telah diselesaikan. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Kepada Bapak Dr. Aslam Nur, M.A, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh.
2. Bapak Dr. Barmawi, M.Si selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh.
3. Ibu Julia Aridhona, M.Si Selaku Pembimbing I yang telah banyak membantu penulis, dan membimbing penulis selama proses penyusunan skripsi.
4. Ibu Lisdayani, M.Psi., Psikolog selaku pembimbing II yang selalu juga memberikan saya semangat dan motivasi selama proses penulisan skripsi.

5. Bapak Sukri Karim, M.Si., yang dari awal menjadi dosen wali saya selama perkuliahan saya.
6. Kepada seluruh Dosen dan Staf Akademik Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh yang telah membantu, memberi arahan, serta motivasi kepada penulis.
7. Terimakasih kepada Kepala sekolah dan para staff SMK Negeri Penerbangan Aceh yang telah memberikan izin dengan mudah untuk melakukan penelitian ini.
8. Keluarga besarku yaitu, papa, mama serta suami saya yang senantiasa memberikan doa dan dukungan dalam penyelesaian kuliah serta skripsi saya.
9. Terimakasih kepada Eka Damayanti, F. Inayah Y. Hasugian, Maqrifah Adillah, Puan Rizwanalis yang selama skripsi sangat menemani dan membantu untuk penyelesaian skripsi ini.
10. Terimakasih kepada sahabat-sahabatku, Fasihul Lisan, Hidayati, Nurul Husna, Mita Novianti, Fitria Marissa yang sudah menerima curhatan keluh kesah selama penulisan skripsi ini.
11. Terimakasih kepada adik-adikku Iklima Shintya, Ida Rosida yang juga ikut membantu penulis selama menyelesaikan skripsi ini.
12. Terimakasih kepada teman-teman Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh angkatan 2020 khususnya kepada Intan Lestari, Nurmaryah Arida selaku teman seperjuangan yang telah berjuang bersama dari awal kuliah hingga saat ini.

13. Kepada anakku Muhammad Alhabibi Adisurya yang sangat memahami dan mau mengerti untuk kesibukkan selama ini agar dapat menyelesaikan kuliah dan skripsi ini.
14. Serta yang terakhir buat diri saya sendiri, terimakasih mau bertahan dan menyelesaikan hingga akhir.

Akhir kata penulis berharap kepada Allah SWT yang berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang membantu. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini banyak terdapat kekurangan dan jauh dari kata kesempurnaan, karena kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Maka dari itu, kritik dan saran yang membangun selalu penulis harapkan demi kesempurnaan penelitian ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semuanya.

Banda Aceh, 7 Agustus 2024

Penulis

**Monica Pratiwi**  
**NPM : 2009110002**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
1. Manfaat Teoritis .....	6
2. Manfaat Praktis .....	6
E. Keaslian Penelitian .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
A. Kedisiplinan.....	9
1. Pengertian Kedisiplinan.....	9
2. Faktor-faktor Kedisiplinan.....	11
3. Aspek-aspek Kedisiplinan .....	13
B. Kematangan Emosi.....	16
1. Pengertian Kematangan Emosi .....	16
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kematangan Emosi .....	17
3. Aspek-aspek yang mempengaruhi Kematangan Emosi.....	21
C. Hubungan Antara Kematangan Emosi dengan Kedisiplinan Taruna/Taruni SMK Negeri Penerbangan Aceh.....	24
D. Hipotesis.....	26

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
A. Identifikasi Variabel Penelitian .....	27
B. Definisi Operasional Variabel .....	27
C. Populasi Dan Sampel.....	28
D. Metode Pengumpulan Data .....	29
E. Validitas dan Reliabilitas .....	33
1. Uji Validitas.....	33
2. Uji Reliabilitas .....	33
F. Analisis Data .....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>36</b>
A. Orientasi Kancan Penelitian .....	36
B. Persiapan Penelitian .....	39
1. Pengurusan Surat Izin Penelitian .....	39
2. Penyusunan Alat ukur .....	39
3. Pelaksanaan Penelitian .....	40
C. Hasil Analisa Data Penelitian .....	41
D. Reliabilitas.....	44
E. Pembahasan .....	50
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>55</b>
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran.....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>57</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>61</b>

## DAFTAR TABEL

1. Tabel 1	Bobot Penilaian Pernyataan <i>Favorable</i> dan <i>Unfavorable</i> .....	30
2. Tabel 2	<i>Blue Print</i> Skala Kematangan Emosi Sebelum Uji Coba .....	31
3. Tabel 3	<i>Blue Print</i> Skala Kedisiplinan Sebelum Uji Coba .....	32
4. Tabel 4	Hasil Analisis Aitem Skala Kematangan Emosi Sebelum Aitem Yang Tidak Valid Dibuang.....	42
5. Tabel 5	<i>Blue Print</i> Skala Kematangan Emosi Setelah Uji Coba .....	42
6. Tabel 6	Hasil Analisis Aitem Kedisiplinan Sebelum Aitem Yang Tidak Valid Dibuang.....	43
7. Tabel 7	<i>Blue Print</i> Skala Kedisiplinan Setelah Uji Coba.....	43
8. Tabel 8	Hasil Uji Realibilitas Sebelum Aitem Yang Tidak Valid Dibuang .....	44
9. Tabel 9	Hasil Uji Realibitas Sesudah Aitem Yang Tidak Valid Dibuang .....	44
10. Tabel 10	Deskripsi Data Penelitian.....	45
11. Tabel 11	Kategori Data Penelitian.....	47
12. Tabel 12	Hasil Uji Normalitas .....	48
13. Tabel 13	Hasil Analisis Uji Linieritas.....	49
14. Tabel 14	Hasil Analisis Uji Korelasi .....	49

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran I	Skala Penelitian.....	61
2. Lampiran II	Data Subjek Penelitian .....	66
3. Lampiran III	Tabulasi Data Skala Sebelum Aitem Gugur.....	70
4. Lampiran IV	Realibilitas Skala Sebelum Aitem Gugur.....	72
5. Lampiran V	Deskripsi <i>Responded</i> Penelitian .....	75
6. Lampiran VI	Tabulasi Data Skala Sesudah Aitem Gugur .....	77
7. Lampiran VII	Realibilitas Skala Sesudah Aitem Gugur .....	83
8. Lampiran VIII	Kategorisasi Data Penelitian.....	85
9. Lampiran IX	Hasil Uji Normalitas .....	86
10. Lampiran X	Hasil Uji Linearitas .....	87
11. Lampiran XI	Hasil Uji Korelasi .....	87
12. Lampiran XII	SK Pembimbing .....	88
13. Lampiran XIII	Surat Izin Penelitian .....	89
14. Lampiran XIV	Surat Rekomendasi Dinas Pendidikan .....	90
15. Lampiran XV	Surat Balasan dari Sekolah Penelitian.....	91
16. Lampiran XVI	Dokumentasi.....	92
17. Lampiran XVII	Biodata Penulis .....	93

# HUBUNGAN KEMATANGAN EMOSI DENGAN KEDISIPLINAN TARUNA/TARUNI DI SMK NEGERI PENERBANGAN ACEH

Monica Pratiwi  
Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh  
Jl. Muhammadiyah No. 91, Batoh, Lueng Bata, Banda Aceh  
[monica.pratiwi24@gmail.com](mailto:monica.pratiwi24@gmail.com)

## ABSTRAK

Kematangan emosi adalah perubahan seseorang agar dapat mengendalikan diri dan mengekspresikan emosinya sesuai situasi dan kondisi agar mampu beradaptasi dengan lingkungannya. Jika remaja ingin mencapai kematangan emosi mereka perlu belajar melepaskan emosinya dengan baik, seperti melakukan aktivitas fisik, bermain atau bekerja, serta tertawa atau menangis. Kedisiplinan adalah kesadaran seseorang yang muncul dalam diri untuk mentaati peraturan-peraturan, nilai-nilai dan peraturan hukum yang berlaku di lingkungan tertentu. Disiplin akan mudah berkembang jika berasal dari kesadaran individu tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kematangan emosi dengan kedisiplinan taruna/taruni di SMK Negeri Penerbangan Aceh. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengambilan *random sampling*. Populasi penelitian ini adalah taruna/taruni di SMK Negeri Penerbangan Aceh yang berjumlah 148 orang dan dengan sampel penelitian 108 orang. Alat ukur yang digunakan adalah skala kematangan emosi dan kedisiplinan yang dibuat oleh peneliti dalam bentuk skala likert. Hasil analisis data menggunakan teknik korelasi *Product Moment* menunjukkan nilai *Pearson Correlation* sebesar 0,435 dan nilai  $p = 0,000 < 0,05$ . Hal ini berarti terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kematangan emosi dengan kedisiplinan di SMK Negeri Penerbangan Aceh. Artinya semakin tinggi kematangan emosi maka semakin tinggi pula kedisiplinan pada taruna/taruni, begitu juga sebaliknya semakin rendah kematangan emosi maka tingkat kedisiplinannya juga semakin rendah.

**Kata Kunci :** *Kematangan Emosi, Kedisiplinan, Taruna/taruni.*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan Taruna melalui pembelajaran berbasis semi militer berusaha memberdayakan siswa untuk mengembangkan kedisiplinan terhadap semua aturan yang berlaku pada bidang pendidikan tersebut, memberikan kesempatan terhadap individu untuk mampu membangun kedisiplinan dalam dirinya.

Menurut Suryanto (dalam Rachmawati dkk, 2018) ketrunaan adalah sistem pendidikan yang diterapkan di beberapa perguruan tinggi, SMA, dan SMK di Indonesia. Sistem ini menggunakan prinsip-prinsip militer dengan tujuan untuk membentuk karakter siswa, namun penerapan prinsip tersebut bukanlah prinsip militer yang sepenuhnya murni.

Nurul Zuriyah (2011) sistem taruna atau pendidikan taruna adalah seseorang yang menempuh pendidikan yang menerapkan sistem militer dengan bertujuan untuk membentuk perkembangan karakter pada siswanya. Pendidikan Taruna tidak luput dari hal kedisiplinan. Kedisiplinan adalah praktek yang mengajar individu untuk menunjukkan perilaku yang patuh dan teratur sesuai dengan peraturan (Mustari, 2014). Selain itu, kedisiplinan juga dapat memupuk semangat individu dalam menghargai waktu. Pentingnya kedisiplinan bagi individu, terutama dalam konteks pendidikan, tidak dapat disangkal karena bertambahnya tanggung jawab terhadap tugas-tugas yang harus diselesaikan.

Pembentukan kedisiplinan melibatkan interaksi sosial dengan masyarakat dan lingkungan sekitar. Tantangan kedisiplinan seringkali muncul pada masa

remaja, di mana kemampuan remaja untuk mengendalikan diri dan mematuhi aturan menjadi kunci utama (Farida, 2014). Menurut Prijodarminto yang dikutip dalam Hotijeh (2020), kedisiplinan adalah suatu kondisi di mana terjadi serangkaian proses yang melibatkan berbagai perilaku yang bertujuan untuk mematuhi nilai-nilai seperti kepatuhan, ketaatan, ketertiban, dan keteraturan, yang didasarkan pada prinsip-prinsip moral.

Wulandari (2014) kedisiplinan adalah elemen moral seseorang yang menekankan pada aturan dan prinsip keteraturan, termasuk pemberian perintah, larangan, pujian, dan hukuman dengan otoritas atau paksaan untuk mencapai kondisi yang optimal. Kedisiplinan sangat dibutuhkan oleh taruna/taruni di SMK Negeri Penerbangan Aceh ini, karena mereka memiliki sistem belajar semi-militer dan “*Boarding School*” atau asrama. Taruna-taruni tersebut harus belajar dan tinggal di asrama selama proses belajar berlangsung.

Seperti yang kita ketahui, setiap lembaga membuat peraturan untuk terbentuknya kedisiplinan maupun keteraturan dalam proses belajar-mengajar. Sama halnya dengan SMK Negeri Penerbangan Aceh, mereka memiliki peraturan dan memiliki bentuk kegiatan kedisiplinan yang diwajibkan kepada seluruh taruna/taruni. Tujuan kedisiplinan yang diwajibkan kepada seluruh taruna/taruni di SMK Negeri Penerbangan Aceh adalah karena sekolah kejuruan penerbangan menuntut standar tinggi dalam hal keselamatan, profesionalisme dan efisiensi.

Lingkungan pendidikan penerbangan seringkali memperkenalkan berbagai tekanan dan tantangan, seperti tekanan waktu, tanggung jawab besar, dan situasi

yang menuntut keputusan cepat. Meski adanya fasilitas yang diberikan kurang memberikan dampak kedisiplinan terhadap taruna/taruni tersebut. Bentuk ketidaksiplinanannya seperti bangun terlambat, tidak mengikuti sholat subuh berjamaah, tidak mengikuti kegiatan sarapan pagi bersama serta terlambat mengikuti apel pagi.

Emosi terbentuk melalui perkembangan yang dipengaruhi oleh pengalaman dan dalam perkembangan, emosi menuju tingkat yang konstan, yaitu adanya integrasi dan organisasi dari semua aspek emosi menurut Osho dalam (Azkia, 2020). Emosi adalah respons fisik dan perilaku yang timbul sebagai tanggapan terhadap situasi atau peristiwa di lingkungan sekitar. Mereka adalah keadaan yang dipicu oleh rangsangan atau kondisi khusus, yang menyebabkan perubahan dalam cara kita bertindak dan merasakan.

Kematangan emosi adalah potensi yang dikembangkan dapat ditempatkan dalam suatu kondisi pertumbuhan dimana tuntutan yang nyata dari kehidupan individu dewasa dapat dihadapi dengan cara yang efektif dan positif (Scheidt, 1964). Kematangan biasanya mengarah untuk tujuan perkembangan peningkatan fisik dan psikis seseorang untuk menjadi yang lebih baik. Kemampuan individu untuk menerima dirinya, menghargai, bertanggung jawab adalah suatu hasil dalam sebuah kematangan emosi.

Kematangan emosi adalah kemampuan untuk mengarahkan emosi untuk penyaluran yang sesuai dengan tujuan untuk diri sendiri dan penerimaan di lingkungannya, yang bisa untuk mengontrol diri menaati aturan yang ada dan mengambil manfaat dari tanggung jawab yang dilaksanakannya menurut Sukadji

dalam (Ratnawati, 2005). Emosi memiliki peran yang signifikan dalam membentuk perilaku individu, termasuk dalam konteks kedisiplinan. Kematangan emosi dapat memengaruhi kemampuan seseorang dalam mengelola stress, mengendalikan impuls, serta bertindak secara tepat dalam berbagai situasi.

Berdasarkan hasil wawancara pada subjek berinisial AH pada tanggal 24 Mei 2024 subjek mengatakan :*“rata-rata yang sekolah disini banyak yang mengikuti aturan sekolah yang telah dibuat, seperti kegiatan-kegiatan yang membutuhkan ketepatan waktu seperti apel pagi contohnya, tapi masih ada beberapa siswa yang tetap terlambat untuk mengikuti kegiatan tersebut”*.

Dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa sekolah tersebut telah memiliki aturan dan kegiatan yang sesuai, tetapi ada beberapa dari siswa-siswa tersebut yang tetap melanggar aturan yang dibuat pada sekolah tersebut.

Hasil wawancara yang juga dilakukan pada subjek berinisial RR pada tanggal 25 Mei 2024, mengatakan :*“yang paling sering dan kedapatan kurang disiplin itu adalah taruna kelas 12 dan kelas 10 karena bagi yang kelas 10 merupakan awal masuk sekolah dan adaptasinya masih berjalan, sedangkan untuk kelas 12 mereka merasa seperti tidak semangat dalam beberapa waktu, paling banyak terdapat pada upacara atau apel pagi”*

Dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan dapat dilihat dari tingkat kelas atau pembelajaran yang ada mempengaruhi tingkat ketepatan waktu yang ada, dan biasanya mempengaruhi pada kegiatan-kegiatan yang ada.

Hasil wawancara yang dilakukan pada subjek berinisial YR pada tanggal 5 Juni 2024, mengatakan :*“Kedisiplinan pada beberapa siswa senior semakin mengurangi ketepatan waktu karena kadang beberapa senior ini merasa senioritasnya terlalu tinggi sehingga suka mengabaikan aturan-aturan yang ada”*

Dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa ada beberapa taruna/taruni yang tidak menaati aturan yang ada karena menganggap senioritas pada dirinya adalah sebuah alasan untuk tidak menaati aturan yang ada.

Azkie (2020) berpendapat dalam penelitiannya mengatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kematangan emosi dan kedisiplinan terhadap perilaku menyontek. Individu yang memiliki kematangan emosi akan mampu mengontrol diri. Orang yang memiliki kematangan emosi yang baik diharapkan bisa mengendalikan diri dalam berpikir dan berperilaku. Dengan berpikir kritis, seseorang mampu mengendalikan diri untuk mematuhi peraturan di sekolah maupun di lingkungan sekitar, demi mencapai kedisiplinan, sehingga diharapkan perilaku menyontek dapat dihindari.

Bedasarkan uraian diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungannya antara kematangan emosi dengan kedisiplinan pada taruna/taruni di SMK Negeri Penerbangan Aceh. Peneliti tertarik untuk meneliti Hubungan Kematangan Emosi dengan Kepatuhan pada subjek taruna/taruni di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Penerbangan Aceh, yang berlokasi di Lanud Sultan Iskandar Muda, Aceh Besar. Peneliti melakukan penelitian ini dikarenakan ingin melakukan pengamatan kepada taruna/taruni yang ada disana perihal

hubungan kematangan emosi dengan kedisiplinannya. *Boarding School* yang di terapkan pada taruna/taruni yang ada di sekolah tersebut juga sebagai salah satu pengamatan yang akan di lakukan pada peneliti yang datang terlambat, tidak mengikuti sholat subuh berjamaah, serta kegiatan lainnya yang diterapkan pada aturan sekolah tersebut.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah “Apa Hubungan Kematangan Emosi dengan Kedisiplinan Taruna/Taruni di SMK Negeri Penerbangan Aceh?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas yang menjadi tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Hubungan Kematangan Emosi dengan Kedisiplinan Taruna/Taruni di SMK Negeri Penerbangan Aceh.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Bagi ilmu pengetahuan khususnya psikologi, diharapkan dapat menambah wawasan tentang Hubungan Kematangan Emosi dengan Kedisiplinan Taruna/Taruni di SMK Negeri Penerbangan Aceh.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Penulis, diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang Hubungan Kematangan Emosi dengan Kedisiplinan Taruna/Taruni di SMK Negeri Penerbangan Aceh.

- b. Bagi SMK Negeri Penerbangan Aceh, diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang Hubungan Kematangan Emosi dengan Kedisiplinan Taruna/Taruni di SMK Negeri Penerbangan Aceh.

#### **E. Keaslian Penelitian**

Keaslian Penelitian ini didasarkan pada referensi penelitian terdahulu. Peneliti memiliki beberapa referensi penelitian mengenai Kematangan Emosi dengan Kedisiplinan Taruna/Taruni di SMK Negeri Penerbangan Aceh, yaitu :

1. Penelitian Rayyinda Anisa Utami (2022) dengan judul “Hubungan Antara Kematangan Emosi dengan Konformitas Teman Sebaya dengan Kepatuhan Peraturan pada Santri Pondok Pesantren” hasil penelitian bahwa ada kaitan yang positif dan sangatlah besar antara kesamaan teman sebaya dan konsistensi administratif pada siswa sekolah pengalaman hidup Islam, yang terlihat dari didapatnya koefisien kaitan  $(r_{x^2-y}) = 0,485$  dengan sig 0,000 ( $p < 0,01$ ), jadi sangatlah mungkin beralasan jika makin tinggi kerukunan teman maka makin tinggi kecocokan dengan tuntunan bagi siswa Madrasah Ibtidaiyah dan sebaliknya makin rendah kerukunan sahabat maka makin rendah pula kecocokan dengan tuntunan hidup Islami pada siswa sekolah. Variabel keselarasan teman sebaya memberi kontribusi efektif senilai 20,6% pada kepatuhan.
2. Penelitian Rosikhutul Ulum (2017) dengan judul “Hubungan Kematangan Emosi dengan Kepatuhan Mahasiswa Baru Mabna Faza di Mahad Putri Uin Malang” hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa tidak ada korelasi

posisi yang signifikan antara kematangan emosi dengan kepatuhan mahasiswa baru Mabna Faza di Mahad Putri Uin Malang.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Miftahul Azkia (2020) dengan judul ‘Pengaruh Kematangan Emosi dan Kedisiplinan terhadap perilaku menyontek’ dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kematangan emosi dan kedisiplinan dengan perilaku menyontek pada siswa SMA Kecamatan Sungai Pinang Samarinda dengan nilai F hitung = 30.905 ( $F_{hitung} > F_{tabel} = 3.16$ ),  $R^2 = 0.525$ , dan  $p = 0.000$  ( $p < 0.005$ ). Sebagai tambahan, dari hasil analisis regresi model sederhana diketahui bahwa terdapat hubungan yang negatif dan signifikan antara kematangan emosi dan perilaku menyontek dengan nilai  $\beta = -0.515$ ;  $t_{hitung} = -4.649$  ( $t_{hitung} > t_{tabel} = 2.003$ ), dan  $p = 0,000$  ( $p > 0,05$ ). Kemudian, hasil uji regresi sederhana pada kedisiplinan dan perilaku menyontek memperlihatkan bahwa adanya hubungan yang negatif dan signifikan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Kedisiplinan**

##### **1. Pengertian Kedisiplinan**

Prijodarminto (2004) menyatakan bahwa kedisiplinan adalah hasil dari berbagai perilaku yang membentuk sebuah kondisi, melalui proses yang menunjukkan pentingnya kepatuhan, keteraturan, ketaatan, ketertiban, dan perilaku yang terbentuk melalui pembelajaran dari pendidikan, keluarga, dan pengalaman.

Menurut Tu'u (2004) disiplin adalah kesadaran individu yang muncul dari batin dengan mentaati peraturan-peraturan, nilai, dan peraturan hukum yang berlaku dalam lingkungan tertentu. Menurut Daryanto dan Darmiatun (2013), kedisiplinan pada dasarnya adalah kemampuan individu untuk mengendalikan diri dalam mengikuti aturan yang telah ditetapkan oleh berbagai lembaga, masyarakat, agama, maupun diri sendiri. Sementara menurut Cervone (2012) kedisiplinan juga dipengaruhi oleh lingkungan sekitar karena manusia secara alami berinteraksi dengan lingkungannya.

Widodo (2013) berpendapat bahwa perilaku disiplin akan lebih mudah muncul dan berkembang jika berasal dari kesadaran individu, disiplin dianggap sebagai sesuatu yang positif, yaitu: melatih, bukan mengoreksi, membimbing, bukan menghukum, mengatur kondisi belajar, bukan hanya menghalangi dan melarang. Disiplin yang positif cenderung bersifat membimbing dan menciptakan situasi serta kondisi yang mendukung pertumbuhan dan prestasi siswa. Hal ini

akan membuat siswa belajar menjadi disiplin dengan senang hati, dan meningkatkan kesadaran siswa terhadap disiplin.

Yamin dan Ansari (2008) penerapan disiplin yang baik dan kuat dalam proses pendidikan akan membentuk mental, karakter, dan kepribadian yang kuat. Di sekolah, siswa belajar disiplin, misalnya dalam belajar membaca, mencintai buku, dan memahami cara belajar. Semua ini akan sukses jika guru mampu mendisiplinkan diri mereka sendiri.

Strategi pembelajaran yang menarik sangat di perlukan agar siswa tertarik dan mampu memahami materi yang disampaikan. Strategi yang dimaksud dalam penelitian ini melibatkan pemberian reward dan punishment. Pemberian reward (hadiah) sebagai bentuk penguatan positif dapat mendorong siswa untuk bersaing dalam belajar.

Menurut Susiyanto (2014) kedisiplinan siswa dapat dilihat dari ketaatan mereka terhadap aturan yang berkaitan dengan jam belajar di sekolah, seperti jam masuk dan pulang sekolah, ketaatan dalam berpakaian, serta ketaatan dalam mengikuti kegiatan sekolah. Semua aktivitas siswa yang dievaluasi kedisiplinannya berkaitan dengan aktivitas pendidikan di sekolah dan juga dikaitkan dengan kehidupan di luar lingkungan sekolah.

Mengacu pada definisi yang telah dipaparkan, dapat kita tarik kesimpulan bahwa perilaku disiplin sejatinya berasal dari diri individu itu sendiri dan juga pembentukan dari lingkungan sekitarnya. Disiplin yang lahir dari dalam diri cenderung lebih kuat dan berkesinambungan jika dibandingkan dengan disiplin

yang dipaksakan dari luar. Disiplin yang muncul dari dalam diri seseorang bisa membuat mereka tunduk pada aturan karena kesadaran mereka sendiri secara sukarela, tanpa perlu diarahkan oleh orang lain.

## **2. Faktor-faktor Kedisiplinan**

Berdasarkan Tu'u (2004), terdapat beberapa faktor yang berperan dalam pembentukan perilaku disiplin, antara lain:

- a. Kesadaran diri, yaitu pemahaman dari dalam diri bahwa disiplin adalah hal penting untuk kebaikan individu. Kesadaran diri ini bisa menjadi motivasi kuat dalam realisasi perilaku disiplin.
- b. Ketaatan, ini adalah implementasi dari peraturan yang berlaku, diikuti oleh kehendak diri yang kuat untuk menerapkan aturan tersebut dalam perilaku individu.
- c. Hukuman, berfungsi untuk membuat seseorang menyadari dan memperbaiki kesalahan mereka sehingga dapat menciptakan perilaku yang sesuai dengan yang diharapkan.
- d. Teladan, memiliki peran penting dalam pembentukan perilaku disiplin dengan menjalankan perilaku baik yang bisa dijadikan contoh oleh individu lain.
- e. Lingkungan, menjadi faktor dalam pembentukan perilaku individu. Jika lingkungan mereka disiplin, akan membentuk individu yang berperilaku disiplin dan sebaliknya.
- f. Praktek Disiplin, melibatkan kegiatan latihan yang membentuk disiplin melalui rutinitas di kehidupan sehari-hari.

Pujarianto (2019) juga menjabarkan ada dua faktor yang mempengaruhi sikap disiplin yaitu :

a. Faktor Intern (dalam diri sendiri)

Kurangnya motivasi, sikap malas, siswa tidak memiliki minat belajar yang tinggi dan siswa tidak menerapkan cara belajar yang baik.

b. Faktor External (dari luar)

Faktor ini biasanya terdapat dari luar individu itu sendiri seperti orang tua yang tidak mendukung, guru atau dosen yang kurang memberikan semangat dan motivasi, teman dan lingkungan juga mempengaruhi kedisiplinan pada individu tersebut.

Unaradjan (2003) menjabarkan ada dua faktor yang mempengaruhi pembentukan kedisiplinan dalam diri seseorang, yaitu:

- a. Faktor eksternal, yakni elemen-elemen yang datang dari luar individu. Faktor pertama adalah keluarga, yang memegang peranan signifikan dalam membentuk kepribadian individu. Keluarga bisa berperan sebagai pendukung dalam pembentukan perilaku disiplin, tetapi sebaliknya juga bisa menghambat proses pembinaan perilaku disiplin. Dalam konteks ini, peran orang tua menjadi sangat penting dalam perkembangan kedisiplinan dalam keluarga. Faktor kedua adalah lingkungan, yang bisa berarti masyarakat yang lebih luas dari keluarga dan sangat berpengaruh dalam memastikan keberhasilan pembinaan disiplin. Namun, lingkungan juga bisa menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan kualitas hidup yang baik.

- b. Faktor internal, yakni elemen yang berasal dari dalam diri individu. Faktor pertama adalah kondisi fisik, yang mana individu yang sehat secara fisik atau biologis cenderung dapat menjalankan tugas-tugas dengan baik dan mematuhi peraturan dengan bertanggung jawab. Faktor kedua adalah kondisi psikologis, yang berarti keadaan batin atau psikis individu. Individu dengan keadaan mental yang baik cenderung dapat memahami norma-norma dalam keluarga dan masyarakat.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi kedisiplinan, yaitu faktor eksternal yang mencakup keluarga dan lingkungan, serta faktor internal yang mencakup kondisi fisik dan psikologis.

### **3. Aspek-aspek Kedisiplinan**

Tu'u (2004) mengemukakan aspek kedisiplinan terdiri dari tiga aspek sebagai berikut :

- a. Kepatuhan dalam proses belajar, mendengarkan dan mengikuti aturan disiplin serta menggunakan waktu dengan baik, tidak meninggalkan kelas saat pelajaran berlangsung, sampai pelajaran berakhir, mengerjakan tugas dengan baik penuh kedisiplinan dan tanggung jawab.
- b. Kepatuhan pada tata tertib, datang ke sekolah tepat waktu sesuai waktu yang ditentukan, menaati peraturan dan tata tertib yang telah dibuat oleh pihak sekolah, bersikap hormat dan santun pada semua warga sekolah.
- c. Ketaatan pada jam belajar, membuat jadwal pelajaran secara rutin untuk dapat disiplin dalam belajar sesuai jadwal yang dibuat, menggunakan waktu belajar

dengan semaksimal mungkin dan tidak menunda-nunda dalam mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru.

Prijodarminto (2004) menjelaskan bahwa ada beberapa elemen penting dalam kedisiplinan, yaitu:

- a. Sikap mental (mental attitude), merupakan sebuah sikap kepatuhan dan keteraturan yang dikembangkan dari latihan, kontrol pikiran, dan pengendalian sifat.
- b. Pengetahuan yang mendalam tentang sistem aturan yang berlaku, yang bisa merangsang kesadaran dan kepatuhan terhadap aturan tersebut.
- c. Sikap keikhlasan dalam mematuhi segala hal secara teliti dan sistematis. Dalam konteks ini, kedisiplinan memiliki aspect krusial, yaitu sikap mental, pemahaman yang baik tentang aturan perilaku, dan keberanian untuk menunjukkan ikhlas dalam mematuhi aturan yang sudah ditetapkan.

Alfred 2002 (dalam Reza, 2014) menjelaskan beberapa aspek kedisiplinan sebagai berikut:

- a. Disiplin waktu, ini mencakup sikap atau perilaku yang menunjukkan kepatuhan, seperti tepat waktu dalam kehadiran dan penyelesaian tugas dengan benar.
- b. Disiplin peraturan, dimana aturan diciptakan untuk mencapai tujuan dengan baik, dan ini berarti kepatuhan dan ketaatan dalam melaksanakan tata tertib yang sudah ditentukan.

- c. Disiplin tanggung jawab, ini berkaitan dengan kemampuan untuk menghadapi aturan yang sudah ditetapkan. Oleh karena itu, ketaatan pada setiap aturan harus dilakukan oleh setiap individu.
- d. Menerima sanksi jika melanggar aturan atau gagal menyelesaikan tugas yang diberikan. Ini berarti bahwa jika seseorang melanggar aturan yang telah ditetapkan atau tidak mampu menyelesaikan tugas yang diberikan, mereka akan diberikan sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Menurut Sutirna (2013) ada beberapa aspek kedisiplinan antara lain, yaitu :

- a. Disiplin dengan paksaan, disiplin yang bersifat otoriter adalah disiplin yang diterapkan dengan paksaan, di mana anak harus mematuhi aturan yang sudah ditetapkan. Jika anak tidak mematuhi aturan tersebut, maka anak akan mendapatkan hukuman.
- b. Disiplin tanpa paksaan, penggunaan perilaku kasar oleh orang tua, seperti memukul, membentak, memarahi, mengancam, menolak, dan pengendalian psikologis, dilakukan untuk memastikan anak patuh. Orang tua ini seringkali memberi perintah negatif, menggunakan julukan buruk, menunjukkan kemarahan secara langsung, dan melakukan tindakan agresi fisik. Sementara itu, disiplin tanpa paksaan (permisif) membiarkan anak menentukan batasan mereka sendiri.

## **B. Kematangan Emosi**

### **1. Pengertian Kematangan Emosi**

Menurut Franken (dalam Dwi Wahyu, dkk 2021) emosi adalah interaksi antara beberapa proses dari kognitif, hasil belajar dan proses hormonal. Emosi muncul pada saat manusia berinteraksi dengan lingkungan dan merupakan hasil dari adaptasi dari lingkungannya. Emosi adalah reaksi tubuh untuk merespon suatu situasi yang terjadi dalam sebuah lingkungan. Emosi adalah sebuah rangsangan atau situasi tertentu yang menyebabkan adanya perubahan perilaku pada diri seseorang, khususnya pada remaja.

Menurut Hurlock (2004) kematangan emosi adalah suatu masa dimana perubahan fisik individu menjadikan ketegangan emosi individu tersebut menjadi lebih tinggi. Kematangan emosi adalah ketika seseorang dapat mengendalikan diri dengan baik dan mengekspresikan emosinya secara tepat sesuai dengan situasi dan kondisi, sehingga memudahkan untuk beradaptasi. Jika remaja ingin mencapai kematangan emosi, mereka perlu belajar menggunakan katarsis emosi untuk menyalurkan perasaan mereka. Beberapa cara yang dapat dilakukan meliputi melakukan latihan fisik yang intens, bermain atau bekerja, serta tertawa atau menangis.

Menurut Scheiders (1964) kematangan emosi adalah adalah potensi yang dikembangkan dapat ditempatkan dalam suatu kondisi pertumbuhan dimana tuntutan yang nyata dari kehidupan individu dewasa dapat dihadapi dengan cara yang efektif dan positif.

Walgito (2005) mengungkapkan bahwa kematangan emosi adalah kemampuan seseorang untuk menanggapi emosi secara matang dan mampu mengontrol dan mengendalikan emosinya dalam bertindak. Kematangan emosi merupakan kemampuan seseorang dalam mengatasi kesulitan dan memecahkan persoalan yang ada. Kesuksesan individu di tandai dengan adanya berkembangnya kematangan emosi kearah yang positif. Dengan berbekal emosi yang positif seseorang bisa menjadi lebih mandiri, mampu menghadapi tantangan, memiliki tanggung jawab terhadap masa depan, lebih dewasa dalam bersikap dan mampu memecahkan masalah dengan baik.

Maka berdasarkan beberapa pengertian kematangan emosi diatas dari berbagai tokoh dapat disimpulkan bahwa kematangan emosi merupakan suatu kemampuan seseorang dalam menyikapi sebuah persoalan dalam menanggapi emosinya secara efektif dan positif yang menjadikan seseorang lebih memiliki tanggung jawab dan bersikap lebih dewasa dalam memecahkan suatu masalah yang terjadi di lingkungannya.

## **2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kematangan Emosi**

Menurut Astuti (2005) ada beberapa faktor yang mempengaruhi kematangan emosi, yaitu :

### **a. Pola Asuh Orangtua**

Keluarga adalah sebuah kelompok yang terdiri dari dua orang atau lebih yang mempunyai hubungan darah, hubungan perkawinan atau juga adopsi. Keluarga juga merupakan tempat pertama bagi seseorang, tempat pertama

mengakui sebagai makhluk sosial karena keluarga juga tempat pertama seseorang berinteraksi, dari pengalaman berinteraksi inilah menjadikan seseorang menentukan pola perilakunya. Dalam pembentukan perilaku atau kepribadian seseorang, keluarga memiliki pengaruh besar didalamnya. Faktor yang ikut berpengaruh dalam perkembangan seseorang adalah faktor pola asuh orang tua. Secara epistemologi kata “pola” diartikan sebagai cara kerja, dan kata “asuh” berarti menjaga, merawat, mendidik membimbing, membantu, melatih. Pola asuh orang tua merupakan metode mendidik anak yang bertujuan untuk mengajarkan tanggung jawab. Pola asuh ini mencakup upaya mendidik, membimbing, dan melindungi anak selama proses pendewasaannya. Tujuannya adalah membentuk perilaku anak agar sesuai dengan norma dan nilai yang baik dalam lingkungan dan kehidupan bermasyarakat.

b. Pengalaman Traumatik

Secara psikologis, trauma merupakan akibat dari sebuah kejadian buruk atau tidak menyenangkan dari seseorang. Kejadian buruk atau tidak menyenangkan tersebut biasa disebut kejadian traumatik.

c. Temperamen

Temperamen adalah gaya perilaku dan ciri khas seseorang dalam memberikan respon kepada orang lain dilingkungannya.

d. Jenis Kelamin

Perbedaan jenis kelamin memiliki pengaruh yang berkaitan dengan perbedaan hormonal seseorang, peran jenis dan tuntutan sosial memiliki pengaruh besar terhadap perbedaan emosi kedua dari perbedaan jenis kelamin tersebut.

e. Usia

Perkembangan kematangan emosi seseorang sangat di pengaruhi oleh penambahan usianya. Dikarenakan kematangan emosi dipengaruhi dengan perkembangan dan kematangan fisiologis individu tersebut. Semakin bertambah usia, kadar hormonal dalam tubuh ikut berkurang sehingga berpengaruh terhadap kondisi emosi.

Menurut Hurlock (2004) faktor-faktor yang mempengaruhi kematangan emosi antara lain :

a. Usia

Seiring bertambahnya usia, diharapkan individu akan semakin mampu menguasai dan mengendalikan emosinya. Individu akan menjadi lebih baik dalam melihat masalah, serta menyalurkan dan mengontrol emosinya dengan lebih stabil dan matang secara emosional.

b. Perubahan

Perubahan fisik dan kelenjar pada individu akan mempengaruhi kematangan emosional mereka, karena masa remaja sering dianggap sebagai periode penuh badai dan tekanan. Emosi remaja cenderung meningkat akibat perubahan-perubahan fisik dan hormonal ini.

Menurut Ali dan Asrori (2008) faktor-faktor yang mempengaruhi kematangan emosi antara lain :

a. Perubahan jasmani

Hal ini ditunjukkan oleh pertumbuhan yang sangat cepat dari anggota tubuh. Pada awalnya, pertumbuhan ini terbatas pada bagian-bagian tertentu saja, menyebabkan postur tubuh menjadi tidak seimbang. Ketidakseimbangan ini diduga mempengaruhi perkembangan emosi remaja. Tidak semua remaja dapat menerima perubahan kondisi tubuh seperti ini, sehingga dapat menyebabkan rangsangan dalam tubuh mereka dan sering menimbulkan masalah dalam perkembangan emosinya.

b. Perubahan pola interaksi dengan orangtua.

Pola interaksi orangtua dengan anak remaja sangat bervariasi. Beberapa orangtua menerapkan pola asuh yang menurut mereka terbaik, yang bisa bersifat otoriter, memanjakan, atau acuh tak acuh, namun ada juga yang penuh kasih sayang. Perbedaan pola asuh ini dapat mempengaruhi perkembangan emosi remaja secara berbeda-beda.

c. Perubahan interaksi dengan teman sebaya.

Remaja sering membangun interaksi unik dengan teman sebaya mereka, biasanya dengan berkumpul dan melakukan aktivitas bersama dalam membentuk sebuah kelompok atau geng.

d. Perubahan pandangan luar

Selain perubahan yang terjadi dalam diri remaja, pandangan dunia luar juga merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi perkembangan emosi

mereka. Ada beberapa pandangan luar yang menyebabkan konflik emosional seseorang, seperti pandangan luar yang tidak konsisten, perbedaan gender, dan pihak luar yang tidak bertanggung jawab memanfaatkan kekosongan yang dialami seseorang.

### **3. Aspek-aspek yang mempengaruhi Kematangan Emosi**

Menurut Walgito (2004) ada beberapa aspek-aspek kematangan emosi antara lain :

a. Dapat menerima keadaan dirinya dan orang lain

Seseorang yang memiliki kematangan emosi dapat menerima keadaan yang terjadi pada dirinya maupun orang lain sesuai objektifnya.

b. Tidak bersifat *Impulsive*

Seseorang dapat mengatur pikirannya dalam memberikan tanggapan terhadap sesuatu yang terjadi padanya. Individu ini akan merespon stimulus yang terjadi dengan berpikir dan mengatur pikirannya dengan baik.

c. Dapat mengontrol emosi

Mengontrol emosi dengan baik dengan tidak memperlihatkan ekspresi emosinya di depan semua orang.

d. Mempunyai tanggung jawab

Mampu menghadapi masalah dengan baik, melakukan semua tugasnya dengan sungguh-sungguh dan menanggung segala resikonya dengan baik.

e. Berpikir Objektif

Berpikir yang mempertimbangkan segala sesuatu dengan nyata dan terlepas dari persepsi pribadi.

Aspek-aspek kematangan emosi Menurut Hurlock (2004) bahwa ada 3 (tiga) aspek kematangan emosi yang dapat dikembangkan menjadi indikator tertentu yaitu :

a. Kontrol Emosi

Yaitu individu yang bisa menampilkan emosinya dengan tidak “meledakkan emosi”, tetapi dengan diam dan menunggu situasi yang tepat untuk menampilkan emosinya dengan cara yang dapat diterima

b. Pemahaman Emosi

Yakni individu yang mempunyai emosi yang matang, reaksi emosi yang ditunjukkan akan tetap dan tidak mudah berubah suasana hatinya. Individu dikatakan paham akan dirinya apabila individu tersebut mampu mengenali emosi dalam dirinya.

c. Menilai Situasi Secara Kritis Sebelum Bertindak Secara Emosional

Yaitu individu bisa memberikan penilaian pada setiap situasi dengan cermat, kemudian bertindak secara emosional. Ketika terjadi suatu permasalahan yang menyebabkan munculnya emosi, individu yang memiliki kematangan emosi akan memberikan tindakan atau tanggapan setelah ia memikirkannya dengan baik.

Sedangkan aspek-aspek kematangan emosi menurut Wijokongko (2002) terdapat 5 (lima) aspek kematangan emosi yang disusun berdasarkan skala kematangan emosi, yaitu :

a. Menemukan arti dan mengendalikan emosi

Arti dari mengendalikan emosi adalah kemampuan seseorang dalam memahami, menerima, mengontrol dan mengekspresikan emosi. Dengan memiliki hal tersebut, akan membantu seseorang dalam mengelola situasi yang memicu munculnya suatu emosi.

b. Tidak mengingkari atau melarikan diri dari emosi.

Manajemen emosi dengan menepati, tidak menghilang ataupun menghindari emosi yang sedang dialaminya agar bisa dikendalikan dengan baik.

c. Tidak membesar-besarkan emosi.

Seseorang yang tidak suka membesar-besarkan masalah cenderung memiliki pola pikir yang positif, minim stress atau tekanan dalam dirinya, tidak membuang waktu dan energi secara percuma, mudah menerima segala hal yang terjadi sehingga hal ini tidak merugikan orang lain.

d. Memanfaatkan emosi sebagai kekuatan tanpa batas.

Emosi adalah kekuatan tanpa batas, yang dapat kita manfaatkan untuk meraih kesuksesan dalam hidup seperti tempat kerja, lingkungan, ruang pendidikan, dan antar sesama manusia.

- e. Menggunakan emosi secara proporsional.

Keseimbangan emosi merupakan karakter seseorang yang memiliki pengendalian emosinya dengan baik, ini merupakan salah satu keadaan mencapai tingkat kedewasaan dan perkembangan emosi seseorang.

### **C. Hubungan Antara Kematangan Emosi dengan Kedisiplinan Taruna/I**

#### **SMK Negeri Penerbangan Aceh**

SMK Negeri Penerbangan Aceh memiliki kegiatan "*Boarding School*" yaitu sebuah pelatihan atau aturan yang diberikan oleh pihak lembaga atau sekolah itu sendiri yang bertujuan untuk memandirikan anggotanya dan terlaksanakannya dengan memiliki beberapa aturan untuk ditaati.

Salah satu faktor yang terdapat pada kematangan emosi adalah tanggung jawab. Gunarsa (1991) menyatakan bahwa kematangan emosi sangat mempengaruhi tingkah laku karena kematangan emosi adalah dasar perkembangan seseorang. Tingkah laku dari kematangan emosi ini biasanya menghasilkan suatu tingkah laku yang positif.

Karena salah satu aspek kematangan emosi adalah menilai situasi secara kritis sebelum bertindak secara emosional, maka segala bentuk tingkah lakunya berhubungan pada kedisiplinan itu sendiri. Kedisiplinan adalah sikap dan perasaan taat dan patuh terhadap nilai-nilai yang dipercaya merupakan tanggung jawabnya seperti kepatuhan dalam proses belajar, kepatuhan pada tata tertib dan ketaatan pada jam belajar.

Hidayatullah (2010) menyatakan disiplin adalah kepatuhan yang didasari oleh kesadaran yang tulus untuk melaksanakan tugas dan kewajiban serta bertindak sesuai dengan aturan yang berlaku dalam suatu lingkungan tertentu. Disiplin adalah perilaku yang mematuhi semua aturan dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh sekolah. Manfaat disiplin itu sendiri antara lain adalah meningkatkan rasa peduli terhadap orang lain, mengajarkan keteraturan, membangun sikap mandiri, memperbaiki kualitas hidup, serta menumbuhkan kepatuhan terhadap aturan.

Menurut Yahya (dalam Rohmawati, 2017) tujuan dari kedisiplinan itu sendiri adalah perkembangan dari pengembangan dan pengarahan diri sendiri tanpa pengaruh dari lingkungannya. Kedisiplinan adalah suatu tingkah laku yang bertujuan agar orang selalu patuh pada peraturan. Kedisiplinan diharapkan agar dapat mendisiplinkan diri dalam mentaati peraturan sekolah sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan lancar dan memudahkan pencapaian tujuan pendidikan.

Setiap pekerjaan akan sukses jika dilakukan dengan teratur dan disiplin, terutama dalam hal belajar. Selain teratur, siswa harus belajar dengan disiplin. Hanya dengan disiplin, siswa akan mencapai prestasi yang baik, karena sikap disiplin tersebut tidak muncul secara tiba-tiba.

Disiplin pada seorang siswa tidak akan tumbuh tanpa intervensi dari pendidik, yang harus dilakukan secara bertahap. Kebiasaan yang ditanamkan oleh

orang tua dan orang dewasa di lingkungan keluarga akan mempengaruhi perilaku disiplin anak, dan dengan disiplin, mereka akan bekerja dengan teratur.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat keterkaitan hubungan antara kematangan emosi dengan kedisiplinan. Hubungan yang ada antara kematangan emosi dan kedisiplinan dianggap sebagai variabel yang akan diteliti dalam penelitian tersebut.

#### **D. Hipotesis**

Berdasarkan tinjauan teoritis yang telah dijelaskan di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah “*Hubungan Kematangan Emosi dengan Kedisiplinan Taruna/Taruni di SMK Negeri Penerbangan Aceh*”

Ha: Ada hubungan antara Kematangan Emosi dengan Kedisiplinan.

Ho: Tidak ada Hubungan antara Kematangan Emosi dengan Kedisiplinan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Identifikasi Variabel Penelitian**

Variabel adalah sesuatu yang mampu mengubah nilai. Variabel penelitian adalah suatu nilai dari seseorang dan kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan di tarik kesimpulannya.(Sugiyono, 2012). Adapun Variabel di dalam penelitian ini :

Variabel Bebas (X) : Kematangan Emosi

Variabel Terikat (Y) : Kedisiplinan

#### **B. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional adalah nilai konstruk alat variabel yang digunakan dengan cara tertentu untuk menghindari kesalahpahaman dan interpretasi dengan cara lain. Variabel penelitian ini adalah kematangan emosi dan kedisiplinan.

##### **1. Kematangan Emosi**

Menurut Hurlock (2004) menyatakan kematangan emosi adalah suatu masa dimana ketegangan emosi menjadi lebih tinggi akibat dari perubahan fisik individu tersebut. Remaja merupakan suatu fase seseorang merasa paling bahagia dan kemudian disuatu saat lainnya seseorang tersebut merasa orang yang paling malang disaat lain. Menurut Hurlock (2004) terdapat tiga aspek kematangan emosi, yaitu kontrol emosi, pemahaman emosi, menilai situasi secara kritis sebelum bertindak secara emosional.

## **2. Kedisiplinan**

Menurut Tu'u (2004), disiplin adalah kesadaran individu yang berasal dari dalam diri untuk mematuhi aturan-aturan, nilai-nilai, dan hukum yang berlaku di lingkungan tertentu.. Menurut Tu'u (2004) terdapat tiga aspek dalam kedisiplinan, yaitu kepatuhan dalam proses belajar, kepatuhan pada tata tertib, ketaatan pada jam belajar.

## **C. Populasi Dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah kumpulan-kumpulan orang yang memiliki kualitas dan karakteristik yang sesuai ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini, data populasi ini berdasarkan dari data sekolah tersebut tahun ajaran 2024/2025. Populasi yang ditetapkan adalah taruna/taruni di SMK Negeri Penerbangan Aceh yang berjumlah 148 orang.

### **2. Sampel**

Sugiyono (2019) mengartikan sampel sebagai bagian dari karakteristik yang ada dalam populasi semakin besar jumlah sampel yang mewakili populasi, semakin kecil peluang kesalahan generalisasi dan sebaliknya. Pada penelitian ini menggunakan teknik sampling probabilitas (*Probability Sampling*) yaitu *Simple Random Sampling* dengan memilih individu secara acak dari seluruh populasi taruna/taruni di SMK Negeri Penerbangan Aceh.

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Besar Sampel

N = Besar Populasi

e = Batas toleransi kesalahan e = 0,1

$$n = \frac{148}{1 + 148(0,5)^2}$$

$$n = \frac{148}{1 + 148 (0,05)}$$

$$n = \frac{148}{1 + 0.0025}$$

$$n = \frac{148}{1 + 0.37}$$

$$n = 108,02 \text{ orang}$$

$$n = 108 \text{ orang}$$

Dengan demikian, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 108 orang.

### C. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Skala. Skala merupakan kesepakatan yang dipergunakan sebagai acuan untuk menetapkan interval panjang dan suatu instrumen pengukuran, sehingga alat ukur yang digunakan dalam proses pengukuran dapat menghasilkan data bersifat kuantitatif. Instrumen pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala yang terkait dengan kematangan emosi dan kedisiplinan. Pengumpulan data dilakukan secara kuantitatif menggunakan metode likert, yang berarti skala tersebut digunakan

untuk menilai sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok (Sugiono, 2016).

Skala ini digunakan untuk mengetahui kematangan emosi dan kedisiplinan pada taruna/taruni di SMK Negeri Penerbangan Aceh. Aitem dalam skala ini dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu *favorable* (mendukung) dan *Unfavorable* (tidak mendukung). Pada atribut yang akan diukur, setiap aitem memiliki sifat yang menentukan skor yang akan diberikan. Pada aitem-aitem *favorable*, skor yang dapat diberikan adalah : Sangat Tidak Setuju = 1, Tidak Setuju = 2, Setuju = 3, Sangat setuju = 4

Pada aitem-aitem *unfavorabel* nilai yang akan diberikan pada setiap pilihan jawaban adalah kebalikan dari aitem-aitem *favorable* : Sangat Tidak Setuju = 4, Tidak Setuju = 3, Setuju = 2, Sangat Setuju = 1. Dengan demikian, skala ini memiliki empat pilihan jawaban dengan nilai yang berbeda, dimulai dari 1 hingga 4, dan skor yang berikan bergantung pada jenis aitem dan jawaban yang dipilih.

**Tabel 1. Bobot Penilaian Pernyataan *favorable* dan *unfavorabel***

NO	Alternatif Jawaban	Pernyataan	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1.	Sangat Setuju (SS)	4	1
2.	Setuju (S)	3	2
3.	Tidak Setuju (TS)	2	3
4.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

## 1. Skala Kematangan Emosi

Skala kematangan emosi disusun berdasarkan aspek-aspek yang disajikan oleh Hurlock (2004) yang meliputi dapat kontrol emosi, pemahaman emosi dan menilai situasi secara kritis sebelum bertindak secara emosional

Untuk tiap-tiap aitem terbagi dalam pernyataan *favorable* dan *Unfavorable* yang dimana jumlah keseluruhannya 38 aitem, 19 aitem *favorable* dan 19 aitem *unfavourable*. Penjelasan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 2. Blue Print Skala Kematangan Emosi Sebelum Uji Coba**

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Total	Bobot
			F	UF		%
1	Kontrol Emosi	a. Tidak meledakkan emosi	1, 21, 8, 19	10, 24, 16, 30	8	40
		b. Menunggu situasi yang tepat	2, 25, 13, 3	12, 17, 34, 36	8	
2	Pemahaman Emosi	a. Emosi yang matang	14, 20	6, 23	4	25
		b. Tidak mudah berubah suasana hatinya	26, 32	29, 18	4	
3	Menilai Situasi	a. Memberikan penilaian pada setiap situasi dengan cermat	37, 7, 27, 31	35, 11, 5, 28	8	35
		b. Bertindak secara emosional	33, 9, 15	38, 22, 4	6	
<b>TOTAL</b>			<b>19</b>	<b>19</b>	<b>38</b>	<b>100</b>

## 2. Skala Kedisiplinan

Dalam penelitian ini, digunakan skala kedisiplinan yang telah diadaptasikan oleh Tu'u (2004) yaitu, kepatuhan dalam proses belajar, kepatuhan pada tata tertib, ketaatan pada jam belajar.

Untuk tiap-tiap aitem terbagi dalam pernyataan *favorable* dan *Unfavorable* yang dimana jumlah keseluruhannya 32 aitem, 16 aitem *favorable* dan 16 aitem *unfavorable*. Penjelasan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3. Blue Print Skala Kedisiplinan Sebelum Uji Coba**

N	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Total	Bobot %
			F	UF		
1	Kepatuhan dalam proses belajar	a. Mendengarkan dan mengikuti aturan	28, 19	8, 29	4	30
		b. Menggunakan waktu dengan baik	17, 9	31, 7	4	
2	Kepatuhan pada tata tertib	a. Datang tepat waktu	27, 25	30, 32	4	35
		b. Menataati peraturan dan tata tertib	1, 18	16, 24	4	
		c. Bersikap hormat dan santun	10, 3	22, 13	4	
3	Ketaatan pada jam belajar	a. Disiplin belajar	26, 12	21, 6	4	35
		b. Menggunakan waktu semaksimal mungkin	20, 2	15, 14	4	
		c. Tidak menunda-nunda	11, 4	5, 23	4	
<b>TOTAL</b>			<b>16</b>	<b>16</b>	<b>32</b>	<b>100</b>

#### **D. Validitas dan Reliabilitas**

Untuk memastikan keandalan data yang dikumpulkan melalui kuesioner, penting untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas pada setiap pernyataan dalam kuesioner, bertujuan untuk menilai apakah kuesioner tersebut cocok atau tidak untuk mengumpulkan data. Peneliti memulai uji coba tidak terpakai (try out) kepada 30 orang. Uji coba instrument dilakukan untuk menilai validitas dan reliabilitas instrumen, sehingga dapat diketahui sejauh mana instrument tersebut layak digunakan untuk pengumpulan data di SMK Negeri Penerbangan Aceh.

##### **1. Uji Validitas**

Validitas adalah taraf sejauh mana alat tes itu dapat mengukur sesuatu yang akan diukur, jika makin tinggi validitas alat tes, maka akan tepat mengenai sasaran dalam tes (Suryabrata, 1993). Uji validitas bertujuan untuk melihat skala yang digunakan valid atau tidak dilakukan dengan cara pengkolerasian skor item dengan skor total. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment Pearson* dan menggunakan bantuan *program SPSS (Statistical Product and Service Solution) versi 26 for windows*.

##### **2. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas adalah alat tes yang mengukur sejauh mana alat tes itu berfungsi atau sama dengan dirinya sendiri dan memiliki keteraturan (Suryabrata, 1993). Menurut Djaali (2020) uji reliabilitas adalah suatu alat ukur dianggap reliabel jika dalam beberapa pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama, hasil pengukuran tetap relatif konstan selama hal yang diukur dalam subjek tidak

mengalami perubahan. Penelitian ini menggunakan metode *Alpha Cronbach* untuk menghitung reliabilitas, suatu metode yang diterapkan dalam mengukur reliabilitas tes yang menilai sikap atau perilaku, dan dianggap reliabel jika nilai *alpha Cronbach*  $> 0,60$ . Selain itu, penelitian ini juga memanfaatkan bantuan dari fasilitas computer melalui program *SPSS (Statistical Product and Service Solution)* versi 26 for windows.

## **E. Analisis Data**

### **1. Uji Asumsi Normalitas**

Uji Asumsi Normalitas merupakan suatu metode yang digunakan untuk menunjukkan data berasal dari populasi atau sampel yang memiliki distribusi normal. Tujuan dari penggunaan uji normalitas adalah untuk menentukan apakah sampel yang diambil memiliki distribusi normal atau tidak. Santoso (2017) mengatakan data yang dianggap baik adalah data yang menunjukkan pola distribusi normal yang stabil dan tidak menyimpang ke arah kanan maupun kiri. Dalam langkah uji normalitas, penelitian memanfaatkan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan menggunakan program *SPSS Statistics 26 for windows*. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , dapat disimpulkan bahwa data tersebut memiliki distribusi normal. Apabila nilai signifikan berada  $< 0,05$  maka data tidak distribusi normal.

### **2. Uji Asumsi Linearitas**

Sugiyono (2015) menjelaskan bahwa uji linearitas adalah menentukan apakah variabel x atau variabel bebas memiliki hubungan linear (berupa garis lurus) yang signifikan dengan variabel Y atau variabel terikat. Pada proses uji linearitas, penelitian menggunakan bantuan program *SPSS Statistic 26 for*

*Windows*, dengan kriteria bahwa jika nilai signifikan  $< 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat. Sebaliknya, jika nilai signifikan  $> 0,05$  dapat diartikan bahwa tidak ada hubungan linear yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.

### **3. Uji Hipotesis**

Dalam melakukan uji hipotesis, peneliti memilih menggunakan uji korelasi sederhana. Uji korelasi sederhana digunakan untuk menguji antara satu variabel independen dan satu variabel dependen. Dengan rumus korelasi yang digunakan adalah *product Moment*. Korelasi *Product Moment* dalam penelitian ini berarti korelasi sederhana digunakan untuk mengetahui hubungan kematangan emosi (X) dengan kedisiplinan (Y). Uji korelasi sederhana ini dilakukan dengan menggunakan program *SPSS Statistics 26 for Windows*.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Orientasi Kancah Penelitian**

Orientasi kancah merupakan salah satu tahapan yang harus dilakukan sebelum melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui secara detail kancah penelitian sehingga dapat mempermudah dalam mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian yang dilaksanakan. Untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan, peneliti melakukan observasi dan wawancara yang mengacu pada sampel yang diinginkan. Peneliti ini dilakukan di SMK Negeri Penerbangan Aceh yang beralamat di Jalan Lanud Sultan Iskandar Muda besar, Kayee Kunyet, Kec. Blang Bintang, Kabupaten Aceh Besar, Aceh. SMK Negeri didirikan pada tahun 2010 berdasarkan Keputusan Dinas Pendidikan Aceh No. 421.5/D.1/755/2010 tanggal 3 Mei 2010, dan SMK Negeri Penerbangan Aceh ini baru dinegerikan pada tahun 2011 melalui SK Gubernur Aceh No 421.5/07/2011. Sejak Januari 2012 sekolah ini telah memberlakukan sistem sekolah berasrama “*Boarding School*” serta menerapkan sistem pendidikan Karakter Bangsa yang terintegrasi di dalam kurikulum pembelajarannya.

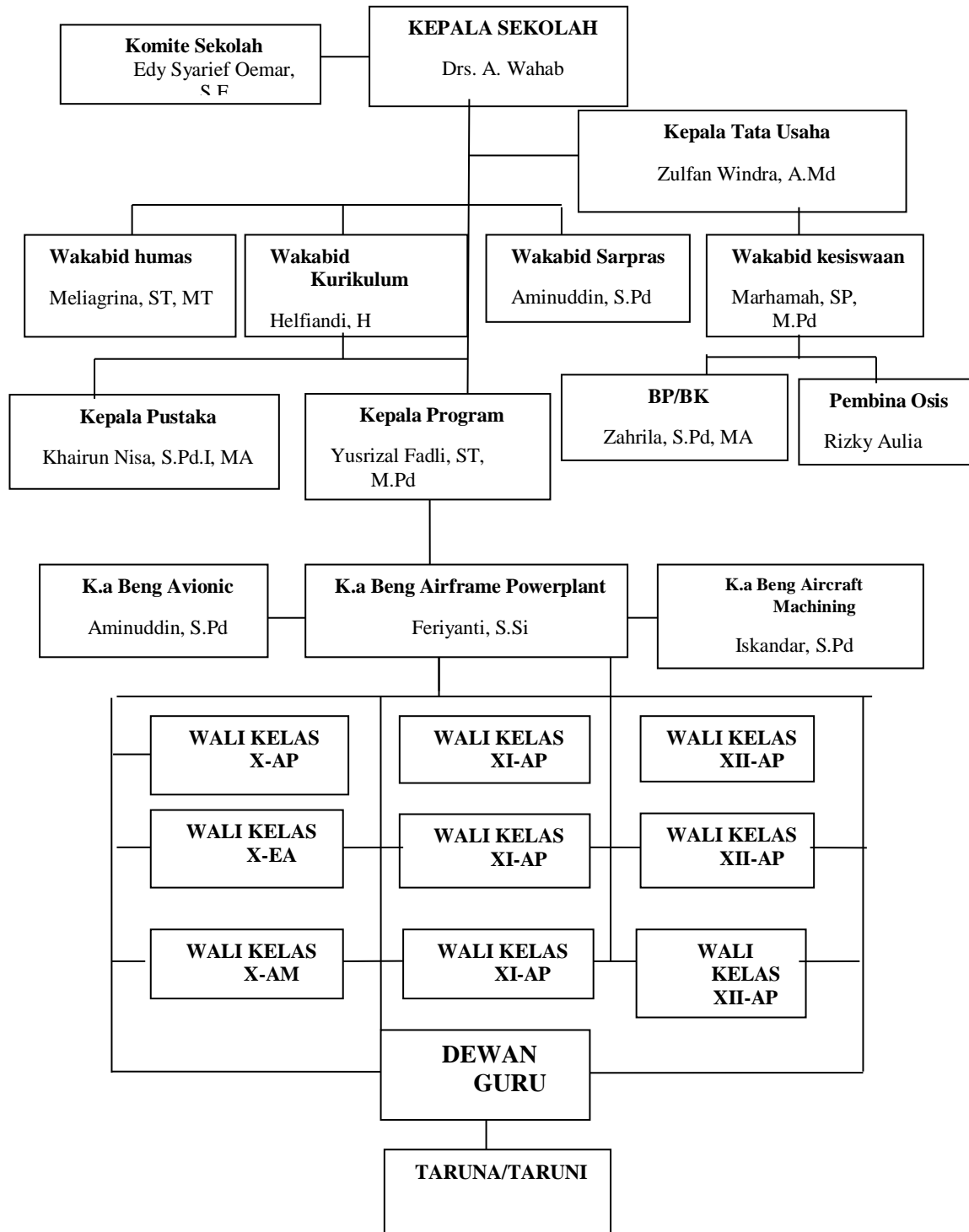
#### **1. Visi SMK Negeri Penerbangan Aceh**

“Mewujudkan sumber daya manusia bermatabat, berbudaya industri, dan berdaya saing internasional berlandaskan nilai religious.”

## **2. Misi SMK Negeri Penerbangan Aceh**

- a. Mendidik taruna/taruni agar mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang berwawasan kedirgantaraan.
- b. Mendorong kreativitas dan inovasi taruna/taruni melalui kegiatan belajar mengajar dengan fokus pada kearifan lokal dan pengembangan diri.
- c. Membentuk perilaku taruna/taruni yang memiliki ketahanan fisik dan mental prima dengan daya juang tinggi.
- d. Menciptakan iklim belajar yang kondusif agar terjalin kerjasama, persatuan dan kesatuan.
- e. Melahirkan lulusan yang cerdas dan kompetitif serta berakhlak mulia.

### 3. Struktur Organisasi SMK Negeri Penerbangan Aceh



## **B. Persiapan Penelitian**

Sebelum penelitian, peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang di perlukan supaya terhindar dari kesalahan yang tidak diinginkan. Persiapan tersebut dimulai dari penyusunan alat ukur, pengurusan surat izin penelitian sampai proses penelitian.

### **1. Pengurusan Surat Izin Penelitian**

Peneliti memperoleh izin melakukan penelitian yang dikeluarkan oleh Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh dengan nomor surat 379/UM.M6/F/2024 pada tanggal 15 Juli 2024. Surat tersebut ditunjukkan kepada Kepala Sekolah SMK Negeri Penerbangan Aceh dan Kepala Dinas Pendidikan Kota Banda Aceh, pada tanggal 15 Juli 2024. Pada tanggal 16 Juli 2024 Tata Usaha Dinas Pendidikan Cabang Kota Banda Aceh mengeluarkan surat berupa surat balasan keterangan izin penelitian ke sekolah dengan nomor 421.3/G.1/2028/2024. Kemudian pada tanggal 19 Juli 2024 Tata Usaha SMK Negeri Penerbangan Aceh mengeluarkan surat berupa surat keterangan telah melaksanakan penelitian dengan nomor surat 421/527/2024.

### **2. Penyusunan Alat ukur**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan alat ukur berupa skala yaitu skala kematangan emosi dan skala kedisiplinan. Skala kematangan emosi dan kedisiplinan adalah dua alat yang digunakan peneliti dalam penelitian ini. Aitem dari skala kematangan emosi disusun berdasarkan aspek-aspek yang terdapat dalam teori yang dikemukakan oleh Hurlock (2004) yang terdiri dari 38 aitem.

Sedangkan dari skala kedisiplinan disusun berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Tu'u (2014) yang terdiri dari 32 aitem.

### **3. Pelaksanaan Penelitian**

Penelitian dilakukan selama kurang lebih 7 (tujuh) hari yaitu peneliti memulai uji coba (try out) kepada 30 orang siswa/siswi di Banda Aceh pada tanggal 12 Juli 2024. Hasil uji yang di peroleh bahwa dari 38 aitem kematangan emosi disebarkan kepada subjek penelitian hanya 28 aitem yang valid dan siap dipakai untuk penelitian, sedangkan skala kedisiplinan dari 32 aitem disebarkan hanya 26 aitem yang valid dan siap dipakai untuk melakukan penelitian.

Setelah dilakukan uji coba, selanjutnya peneliti melakukan penelitian pada tanggal 15 Juli 2024 s.d 18 Juli 2024 di SMK Negeri Penerbangan Aceh. Dalam proses penelitian, peneliti mengalami kendala saat melakukan penelitian. Ketika melakukan penelitian di SMK Negeri Penerbangan Aceh berhubungan dengan waktu MPLS yang biasa disebut juga dengan MOS atau rangkaian penerimaan siswa/siswi baru sebelum memulai kegiatan belajar mengajar.

Sehubungan dengan adanya kegiatan MPLS tersebut, hal itu sempat menjadi kendala bagi peneliti untuk membagikan angket dan melakukan penelitian. Peneliti melanjutkan penelitian dengan membagikan skala kepada taruna/taruni SMK Negeri Penerbangan Aceh dengan bantuan oleh teman peneliti. Peneliti juga memanfaatkan waktu untuk mewawancarai beberapa taruna/taruni yang ada di sekolah tersebut. Setelah semua skala terkumpul dengan baik, setelah

itu data tersebut dapat dianalisis dengan program SPSS (*Statistical Program for Special Science*) 26,00for Windows.

## **C. Hasil Analisa Data Penelitian**

### **1. Uji Instrumen**

#### **a. Validitas Uji coba**

Uji validitas dilakukan oleh peneliti terlebih dahulu sebelum peneliti melakukan uji coba, hal tersebut dilakukan untuk mengetahui kelayakan suatu aitem. Dalam penelitian ini, validitas yang digunakan yaitu validitas isi dengan cara melihat aitem-aitem tersebut ditulis sesuai dengan *blue print* atau dengan domain ukur yang telah ditetapkan sebelumnya. Uji validitas adalah kesesuaian antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sebenarnya diperoleh dari subjek penelitian. Uji validitas bertujuan untuk mengukur apakah suatu kuesioner valid atau tidak (Sugiyono, 2018).

Pengujian validitas isi tersebut menggunakan analisis rasional yang dilakukan oleh ahli yang berkompeten yaitu dosen pembimbing. Saat pemeriksaan kelayakan aitem, dosen pembimbing menyarankan memperbaiki beberapa aitem yang kurang baik. Setelah diperbaiki, dosen pembimbing menyatakan bahwa semua aitem pernyataan kedua variabel tersebut valid dan bisa dilanjutkan dengan melanjutkan uji coba untuk melihat deskriminasi aitem yang tidak valid dan siap dipakai sehingga dapat dilakukan penelitian.

#### **b. Analisis Aitem Uji Coba**

Deskriminasi aitem dilakukan untuk melihat aitem gugur dengan nilai *Corrected Item-Total Correlatin* di bawah taraf ketentuan (0.3) dan aitem valid

dalam penelitian ditaraf atas ketentuan (0.3). Berdasarkan hasil analisis aitem pada skala kematangan emosi sebanyak 38 aitem, terdapat 28 aitem yang valid yaitu aitem1, 2, 4, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 19, 20, 21, 23, 25, 26, 27, 28, 30, 31, 32, 34, 35, 36, dan 37. Sedangkan yang gugur sebanyak 10 aitem yaitu aitem 3, 5, 7, 15, 18, 22, 24, 29, 33, dan 38. Untuk lebih jelasnya hasil analisis data aitem skala kematangan emosi dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

**Tabel 4. Hasil Analisis Aitem Skala Kematangan Emosi Sebelum Aitem Yang Tidak Valid Dibuang**

No	Aspek-aspek Kematangan Emosi	Nomor Aitem		Jumlah	Bobot
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>		
1	Kontrol Emosi	1, 21, 8, 19, 2, 25, 13, <b>3</b>	10, <b>24</b> , 16, 30, 12, 17, 34, 36	16	40%
2	Pemahaman Emosi	14, 20, 26, 32	6, 23, <b>29, 18</b>	8	25%
3	Menilai Situasi	37, <b>7</b> , 27, 31, <b>33</b> , 9, <b>15</b>	35, 11, <b>5</b> , 28, <b>38, 22</b> , 4	14	35%
<b>JUMLAH</b>		<b>19</b>	<b>19</b>	<b>38</b>	<b>100%</b>

Ket : Dihitamkan : Tidak Valid

**Tabel 5. Blue Print Skala Kematangan Emosi setelah Uji Coba**

NO	Aspek-aspek Kematangan Emosi	No Aitem		Total
		Valid	Tidak valid	
1	Kontrol Emosi	1, 21, 8, 19, 2, 25, 13, 10, 16, 30, 12, 17, 34, 36	3, 24	16
2	Pemahaman Emosi	14, 20, 26, 32, 6, 23	29, 18	8
3	Menilai Situasi	37, 27, 31, 9, 35, 11, 28,4	7,33,15,5 ,38 , 22	14
<b>Total</b>		<b>28</b>	<b>10</b>	<b>38</b>

Sumber : Olah data SPSS 26, 00 for Windows, (2024)

Sedangkan untuk skala kedisiplinan juga dilakukan uji diskriminasi aitem untuk melihat aitem yang valid. Berdasarkan hasil analisis aitem pada skala kedisiplinan sebanyak 32 aitem, terdapat 26 aitem valid yaitu aitem 1, 2, 3, 4, 5, 6, 9, 10, 11, 13, 15, 16, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, dan 32. sedangkan yang gugur terdapat 6 aitem yaitu aitem 7, 8, 12, 14, 17, dan 24. Untuk lebih jelasnya aitem dijabarkan dalam tabel berikut ini :

**Tabel 6. Hasil Analisis Aitem Kedisiplinan Sebelum Aitem Yang Tidak Valid Dibuang**

No	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah	Bobot
		Favorable	Unfavorable		
1	Kepatuhan dalam proses belajar	28, 19, 17, 9	8, 29, 31, 7	8	30%
2	Kepatuhan pada tata tertib	27, 25, 1, 18, 10, 3	30, 32, 16, 24, 22, 13	12	35%
3	Ketaatan pada jam belajar	26, 12, 20, 2, 11, 4	21, 6, 15, 14, 5, 23	12	35%
<b>JUMLAH</b>		<b>16</b>	<b>16</b>	<b>32</b>	<b>100%</b>

Ket : Dihitamkan = Tidak Valid

**Tabel 7. Blue Print skala kedisiplinan Setelah Uji Coba**

NO	Aspek-aspek kedisiplinan	No Aitem		Total
		Valid	Tidak valid	
1	Kepatuhan dalam proses belajar	28,19, 9, 29, 31	17,8,7	8
2	Kepatuhan pada tata tertib	27,25,1,18,10,3, 30, 32, 16, 22, 13	24	12
3	Ketaatan pada jam belajar	26, 20, 2, 11, 4, 21, 6, 15, 5, 23	12, 14	11
<b>Total</b>		<b>26</b>	<b>6</b>	<b>32</b>

Sumber : Olah data SPSS 26, 00 for Windows, (2024)

#### D. Realibilitas

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *Formula Alpha Cronbach* untuk melihat realibilitas skala kematangan emosi dan kedisiplinan. Hasil skala kematangan emosi sebelum aitem yang tidak valid dibuang yaitu 0,479 dari 38 aitem. Tetapi setelah semua aitem yang tidak valid dibuang, realibilitas skala kematangan emosi menjadi 0,933 dengan 28 aitem. Untuk lebih jelasnya, peneliti menjabarkannya dalam label berikut :

Sedangkan hasil realibilitas skala kedisiplinan sebelum aitem yang tidak valid di buang yaitu 0,708 realibilitas kedisiplinan berubah menjadi 0,937 dengan 26 aitem.

**Tabel 8. Hasil Uji Realibilitas Sebelum Aitem Yang Tidak Valid Dibuang**

Skala	<i>Formula Alpha Cronbach</i>	Jumlah Aitem
Kematangan Emosi	0,479	38
Kedisiplinan	0,708	32

Sumber : Olah data *SPSS 26.00 for Windows (2024)*

**Tabel 9. Hasil Uji Realibilitas Sesudah Aitem yang Tidak Valid Dibuang**

Skala	<i>Formula Alpha Cronbach</i>	Jumlah Aitem
Kematangan emosi	0,933	28
Kedisiplinan	0,937	26

Sumber : Olah data *SPSS 26.00 for Windows (2024)*

#### 1. Deskripsi Subjek dan Data Penelitian

##### a. Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah taruna/taruni SMK Negeri Penerbangan Aceh berjenis kelamin laki-laki maupun perempuan yang dipilih secara random. Karena

jumlah populasi adalah 148 orang, digunakan pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 5%, maka jumlah sampel yang diperoleh adalah 108 orang.

b. Deskripsi data penelitian

Deskripsi data penelitian disajikan untuk mengetahui karakteristik data pokok yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Deskripsi data penelitian dapat dilihat dibawah :

**Tabel 10. Deskripsi Data Penelitian**

<b>Deskripsi</b>	<b>Kematangan Emosi</b>	<b>Kedisiplinan</b>
N	108	108
Mean	81,16	78.73
Standar Deviasi	4,625	5,261
Minimum	70	67
Maximum	91	89

**Sumber : Olah Data SPSS 26.00 for Windows, (2024)**

Kategori skor kematangan emosi dan kedisiplinan dibagi ke dalam tiga kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi. Untuk menentukan kategori tersebut, peneliti menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Azwar (2011) yaitu sebagai berikut :

$$\text{Rendah} = X < (\bar{X} - 1.SD)$$

$$\text{Sedang} = X < (\bar{X} - 1.SD) \leq X < (\bar{X} + 1.SD)$$

$$\text{Tinggi} = (\bar{X} + 1.SD) \leq X$$

a. Kematangan Emosi

$$\text{Rendah} = X < (81-1.5)$$

$$= X < 76$$

$$\text{Sedang} = (81-1.5) \leq (76+ 1.5 )$$

$$= 76 \leq 81$$

$$\text{Tinggi} = (76+1.5) \leq X$$

$$= 81 \leq X$$

b. Kedisiplinan

$$\text{Rendah} = X < (79-1.5)$$

$$= X < 74$$

$$\text{Sedang} = (79-1.5) \leq (74 + 1.5)$$

$$= 74 \leq 79$$

$$\text{Tinggi} = (74+1.5) \leq X$$

$$= 79 \leq X$$

Berdasarkan deskripsi diatas, maka rentang frekuensi deskripsi data penelitian kematangan emosi yang di peroleh adalah rendah (70- 75), sedang (76- 81) dan tinggi (82-91). Sedangkan untuk kedisiplinan diperoleh nilai rendah (67- 73), sedang (74-79) dan tinggi (79-89) untuk lebih jelasnya, peneliti menjabarkannya dalam tabel dibawah ini

**Tabel 11. Kategori Data Penelitian**

Variabel	Rentang Frekuensi Persentase Data Penelitian			Jumlah
	Rendah (70-75)	Sedang (76-81)	Tinggi (82-91)	Total
Kematangan Emosi	12 (11%)	37 (34%)	59 (55%)	<b>108</b> <b>100%</b>
	<b>Rendah</b> (67-73)	<b>Sedang</b> (74-79)	<b>Tinggi</b> (79-89)	<b>Total</b>
Kedisiplinan	18(17%)	32 (30%)	58 (53%)	<b>108</b> <b>(100%)</b>

Sumber : Olah data *SPSS 26.00 for Windows, (2024)*

Berdasarkan penjabaran tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 108 orang taruna/taruni yang di teliti, sebagian besar dapat mengontrol dirinya dengan tingkat kematangan emosi yang tinggi hal ini dapat dilihat subjek yang kematangan emosi nya rendah 12 orang (11%), sedang ada 37 orang (34%) dan 59 orang (55%) memiliki kematangan emosi yang tinggi. Sedangkan taruna/taruni yang kedisiplinannya rendah ada 18 orang (17%) sedang 32 orang (30%) tinggi 58 orang (53%) memiliki kedisiplinan yang tinggi.

## 2. Uji Asumsi

Sebelum dilakukan analisis data, peneliti terlebih dahulu melakukan uji asumsi terhadap data penelitian yang telah di peroleh. Hasil uji asumsi tersebut dijabarkan sebagai berikut :

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan teknik *Kolmogorov Smirnov Test* dengan bantuan fasilitas computer yaitu program *SPSS 26.00 for Windows*. Kaidah yang digunakan untuk menyetujui uji normalitas data adalah

jika signifikansi  $p > 0,05$ , maka berdistribusi normal, sebaliknya jika signifikansi  $p < 0,05$ , maka data berdistribusi tidak normal. Peneliti menjabarkan hasil uji normalitas dalam tabel berikut:

**Tabel 12. Hasil Uji Normalitas**

Variabel	<i>Kolmogorov Smirnov Test</i>	p	Ket
Kematangan Emosi	0,077	0,136	Normal
Kedisiplinan	0,081	0,08	Normal

**Sumber : Olah data SPSS 26.00 for Windows, (2024)**

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa hasil uji normalitas variabel kematangan emosi menunjukkan nilai *Kolmogorov Smirnov Test* 0,077 dengan nilai signifikansi atau nilai  $p$  0,136  $>$  0,05 yang artinya data berdistribusi normal.

Begitu juga dengan hasil uji normalitas variabel kedisiplinan dengan nilai *Kolmogorov Smirnov Test* 0,081 dan nilai signifikansi  $p$  0,080  $>$  0,050 yang artinya berdistribusi normal.

#### b. Uji Linearitas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui hubungan antara kematangan emosi dan kedisiplinan memiliki hubungan yang linear atau tidak. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear apabila nilai  $p < 0,05$ , tetapi jika nilai  $p > 0,05$ , maka hubungan diantara dua variabel tidak linier. Untuk melihat uji linieritas, peneliti menggunakan *Test for Linearity* dengan bantuan program SPSS Versi 26.00 for Windows. Peneliti menjabarkan hasil uji linieritas dalam tabel berikut :

**Tabel 13. Hasil Analisis Uji Linieritas**

Variabel	F	P	Ket
Kematangan Emosi	23,318	0,000	Linear
Kedisiplinan			

Sumber olah data SPSS 26.00 for Windows, (2024)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil uji linieritas antara variabel kematangan emosi dan kedisiplinan menunjukkan nilai F yaitu 23,318 dan nilai p  $0,000 < 0,05$  yang artinya kematangan emosi dan kedisiplinan mempunyai hubungan yang linear.

### 3. Uji Hipotesis

Setelah uji syarat terpenuhi yaitu uji normalitas dan uji linieritas maka selanjutnya akan dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis dalam penelitian ini adalah kolerasi antara kematangan emosi dengan kedisiplinan menggunakan analisis *Product Moment* dari *Karl Pearson*. Hasil uji korelasi yang menggunakan SPSS 26.00 for Windows dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 14. Hasil Analisis Uji Korelasi**

Skala	Analisis	Kematangan Emosi	Kedisiplinan
Kematangan Emosi	Pearson Correlation	1	0,435"
	Sig.(2-tailed)		0,000
	N	108	108
Kedisiplinan	Pearson Correlation	0,435"	1
	Sig.(2-tailed)	0,000	
	N	108	108

Sumber olah data SPSS 26.00 for Windows, (2024)

Hasil perhitungan koefisien korelasi dari tabel di atas antara kematangan emosi dengan kedisiplinan maka di peroleh hasil  $r = 0,435$  dan nilai  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan ( $H_a$ ) diterima, yaitu adanya hubungan positif signifikan antara kematangan emosi dengan kedisiplinan.

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi di atas, besarnya koefisien korelasi bernilai positif yaitu  $0,435$  sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif antara kematangan emosi dengan kedisiplinan pada taruna/taruni di SMK Negeri Penerbangan Aceh. Adanya hubungan positif berarti menunjukkan bahwa semakin tinggi kematangan emosi maka semakin tinggi pula tingkat kedisiplinan pada taruna/taruni SMK Negeri Penerbangan Aceh, dan sebaliknya jika semakin rendah kematangan emosi maka semakin rendah pula kedisiplinan pada taruna/taruni SMK Negeri Penerbangan Aceh.

## **E. Pembahasan**

Menurut Hymel dan Swearer (2015) mengemukakan seseorang dianggap telah mencapai kematangan emosi apabila pada akhir masa remaja (16-18 tahun) tidak meluapkan emosinya di hadapan orang lain, melainkan menunggu waktu dan tempat yang lebih tepat untuk mengungkapkannya dengan cara yang lebih dapat diterima.

Hurlock (2004) mengungkapkan kematangan emosi adalah suatu masa dimana perubahan fisik individu menjadikan ketegangan emosi individu tersebut menjadi lebih tinggi. Artinya taruna/taruni yang memiliki kematangan emosi yang baik dapat mempertimbangkan hal-hal yang baik dan mampu mengikuti peraturan-peraturan yang ada untuk dapat meningkatkan kedisiplinan yang ada.

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini, maka dapat diketahui bahwa kematangan emosi merupakan salah satu faktor mutlak yang dapat mempengaruhi kedisiplinan pada taruna/taruni di SMK Negeri Penerbangan Aceh. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan uji hipotesis bahwa  $r$  hitung sebesar 0,435 dan nilai signifikansi ( $p$ ) sebesar 0,000. Koefisiensi antara kematangan emosi dengan kedisiplinan yaitu sebesar 0,435 dan nilai signifikansi ( $p$ ) sebesar  $0,000 \leq 0,05$ , dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan ( $H_a$ ) diterima, yaitu “Adanya Hubungan Positif Antara Kematangan Emosi Dengan Kedisiplinan Taruna/I SMK Negeri Penerbangan Aceh”.

Dalam penelitian Muhammad Nurul Huda (2024) dengan judul “Hubungan *Emotional Maturity* dengan Kedisiplinan Santri Pondok Pesantren Mahasiswa (Pesma) Al-Mukmin Kota Malang”, dimana hasil penelitiannya menunjukkan terdapat hubungan positif yang signifikan antara *Emotional Maturity* dengan Kedisiplinan, menunjukkan adanya arah hubungan yang searah yang artinya hubungan kedua variabel berbanding lurus, maka ketika semakin tinggi *Emotional Maturity* maka tingkat kedisiplinannya juga semakin tinggi. Dan sebaliknya jika *Emotional Maturity* nya rendah maka tingkat kedisiplinannya juga rendah.

Dalam penelitian Nurul Mufidah (2018) dengan judul “Hubungan antara Kematangan Emosi dengan Kedisiplinan Santri Putri Pondok Pesantren X di Kota Demak” dimana hasil penelitiannya menunjukkan adanya hubungan positif yang

signifikan antara kematangan emosi dengan kedisiplinan, dimana kematangan emosi memberikan sumbangan efektif sebesar 22,4 % terhadap kedisiplinan.

Hal ini juga berjalan dengan penelitian sebelumnya Dyah Woro Nugraheny (2015) dengan judul “Hubungan antara Kematangan Emosi dengan Kedisiplinan pada Atlet Kelas Khusus Olahraga di Yogyakarta”, dimana hasil penelitiannya menunjukkan terdapat hubungan positif antara kematangan emosi dengan kedisiplinan. Artinya semakin tinggi kematangan emosi semakin tinggi juga tingkat kedisiplinan, dan sebaliknya semakin rendah tingkat kematangan emosi maka semakin rendah juga tingkat kedisiplinannya.

Berdasarkan hasil kategori kematangan emosi, dapat diketahui bahwa kematangan emosi taruna/taruni SMK Negeri Penerbangan Aceh berada di taraf tinggi yaitu rendah 12 orang (11%), sedang 37 orang (34%) dan tinggi 59 orang (55%) memiliki kematangan emosi yang tinggi.

Taruna/taruni yang memiliki kematangan emosional yang baik akan lebih ditunjukkan dengan beberapa cara seperti mampu menerima segala hal yang terjadi pada dirinya dan orang lain dengan mudah, tidak bersikap impulsif, tetapi lebih menunjukkan sikap positif dalam merespon rangsangan dari luar dengan menggunakan pikiran yang jernih dan mampu mengendalikan pikiran saat merespon rangsangan tersebut, memiliki kemampuan untuk mengatur emosinya dan mengekspresikan perasaannya dengan baik, bersikap sabar, pengertian, dan memiliki toleransi yang tinggi, menunjukkan sikap bertanggung jawab, tidak bergantung secara berlebihan pada orang lain, tidak mudah frustrasi di depan

orang lain, dan mampu menghadapi masalah dengan tenang dan penuh tanggung jawab (Walgito, 2020).

Taruna/taruni yang memiliki kematangan emosi yang rendah adalah taruna/taruni yang tidak mampu mengontrol emosinya dengan baik, tidak mampu memahami emosi dengan baik serta tidak mampu menilai situasi yang terjadi. Mahasti (2018) Penyebab kurangnya kematangan emosi pada taruna/taruni adalah seperti kesadaran diri setiap individu, ketaatan, keteladanan dan lingkungan seperti misalnya menolak ajakan teman atau ingin mengikuti teman yang tidak menerapkan kedisiplinan dengan baik. Ketika taruna/taruni dihadapkan dengan situasi aturan-aturan kedisiplinan, taruna/taruni yang kematangan emosinya tinggi tidak akan melanggar aturan-aturan yang ada, namun akan mengikuti arahan dan aturan sesuai peraturan yang berlaku di sekolah.

Menurut Pujiriyanto (2019) faktor-faktor yang mempengaruhi kematangan emosi adalah (a) faktor intern (kurangnya motivasi, sikap malas, siswa tidak memiliki minat dan tidak menerapkan cara belajar yang baik), (b) faktor eksternal (orangtua yang tidak mendukung, guru yang kurang memberikan motivasi, dan teman serta lingkungan juga mempengaruhi). Hal ini menunjukkan bahwa kematangan emosi dengan segala aspek didalamnya cukup memberikan kontribusi pada kedisiplinan.

Penelitian ini memiliki beberapa kelemahan, diantaranya yaitu ada beberapa *responded* yang keberatan mengisi angket dan pernyataan yang ada di

dalam angket belum mencakup beberapa fakta dan harapan *responded*, karena kematangan emosi merupakan hal yang bersifat subjektif dan sulit untuk di ukur.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan ada hubungan positif antara kematangan emosi dengan kedisiplinan pada taruna/taruni SMK Negeri Penerbangan Aceh yang ditunjukkan oleh nilai koefisiensi sebesar 0,435 dengan nilai  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ), yang berarti bahwa hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan ( $H_a$ ) diterima.

Kategori kematangan emosi, dapat diketahui bahwa tingkat kematangan emosi taruna/taruni SMK Negeri Penerbangan Aceh yaitu ada 12 orang (11%) rendah, 37 orang (34%) sedang dan 59 orang (55%) tinggi memiliki kematangan emosi yang tinggi. Kategori kedisiplinan, dapat diketahui bahwa tingkat kedisiplinan taruna/taruni SMK Negeri Penerbangan Aceh berada di taraf tinggi yaitu 18 orang (17%) rendah, 32 orang (30%) sedang, 58 orang (53%) tinggi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kedisiplinan pada taruna/taruni SMK Negeri Penerbangan Aceh sebagian besar memiliki tingkat kedisiplinan yang baik. Hal ini memiliki arti bahwa hampir sebagian taruna/taruni SMK Negeri Penerbangan Aceh sudah cukup mampu mengontrol kematangan emosinya.

## **B. Saran**

Tidak dapat dipungkiri bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan dan terdapat kekurangan dalam penelitian ini yang masih harus diperbaiki.

1. Saran bagi taruna/taruni agar dapat meningkat kedisiplinan, supaya kegiatan belajar-mengajar juga dapat terlaksana dengan baik.
2. Saran bagi Sekolah Menengah Kejuruan Penerbangan Aceh agar dapat mengoptimalkan kematangan emosi kepada taruna/taruni supaya kemampuan kedisiplinan taruna/taruni meningkat dengan baik.
3. Saran bagi peneliti lebih memperhatikan waktu dan keadaan saat pengambilan data, jangan ketika saat sedang kegiatan MPLS maupun ada kegiatan lainnya dan untuk peneliti selanjutnya disarankan agar dapat memperdalam lagi topik permasalahan yang ada.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfred. R. L. (2002). *Teknik memimpin pegawai dan pekerja*. Jakarta: Aksara Baru.
- Ali, M., & Asrori, M. (2008). *Psikologi perkembangan remaja perkembangan peserta didik* (pp. 62-63). Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Apa saja tujuan dan manfaat kedisiplinan*. <https://www.diction.id/t/apa-saja-tujuan-dan-manfaat-kedisiplinan/121523>. Diakses pada 14 Juli 2024.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur penelitian pendekatan praktik*. Jakarta: Bineka Cipta.
- Artiningsih, D. W., dkk (2021). How to manage emotion and mood of work patterns from home on the performance of employees of private universities in South Kalimantan? *International Journal of Science, Technology & Management*, 1(1), 1-10. ISSN: 2774-5406. Faculty of Economic, Islamic University of Kalimantan MAB Banjarmasin.
- Astuti, H. (2005). *Psikologi perkembangan masa dewasa*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Azkie, M. (2020). Pengaruh kematangan emosi dan kedisiplinan terhadap perilaku menyontek. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 8(4), 634. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v8i4.5569>.
- Azwar, S. (2011). *Metode penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Cervone, D., & Pervin, L. A. (2012). *Kepribadian: Teori dan penelitian (jilid 2)*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Cintia, D. K. (2013). Pengaruh konformitas teman sebaya terhadap perilaku bullying pada siswa SMA Negeri Depok Yogyakarta. *Fakultas Ilmu Pendidikan*, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Daryanto, & Darmiatun, S. (2013). *Implementasi pendidikan karakter di sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Farida, A. (2014). *Pilar-pilar pembangunan karakter remaja*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Febbiyani, F., & Adelya, B. (2017). Kematangan emosi remaja dalam pengentasan masalah. *Penelitian Guru Indonesia*, 02(02), 30-31.
- Gunarsa, S. D., & Gunarsa, Y. S. (1991). *Psikologi praktis anak remaja dan keluarga*. Jakarta: Gunung Mulia.

- Hidayatullah, M. (2010). *Guru sejati: Membangun insan berkarakter kuat dan cerdas*. Surakarta: Yuma Press.
- Hotijeh, S. (2020). Pengaruh kematangan emosi terhadap kedisiplinan santri mengikuti kegiatan pondok pesantren Sabilurrosyad. 1–87. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/25917>
- Huda, M. N. (2024). Hubungan emotional maturity dengan kedisiplinan santri pondok pesantren mahasiswa (PESMA) Al-Mukmin Kota Malang. *Skripsi*, Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Hurlock, E. B. (2004). *Psikologi perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan* (Edisi ke-5, Istiwidayanti, Soedjarwo, & Sijabat, R. M., Penerjemah). Jakarta: Erlangga. (Karya asli diterbitkan 1978).
- Hymel, S., & Swearer, S. M. (2015). Four decades of research on school bullying: An introduction. *American Psychologist*, 70(4), 293–299.
- Iii, B. A. B., & Penelitian, P. V. (2012). B.111.15.0153-06-Bab-Iii-20190217123319. 36–51.
- Lestari, N.S . (2017). Pengaruh strategi pemberian reward dan punishment dalam meningkatkan hasil belajar siswa UPTD SMP Negeri 1 Prambon pada materi garis dan sudut. *Simki-Techsain*, 1(2), XXXX-XXXX.
- Mufidah, N. (2018). Hubungan antara kematangan emosi dengan kedisiplinan santri putri pada pondok pesantren X di Kota Demak. *Undergraduate thesis*, Fakultas Psikologi, UNISSULA.
- Mustari, M. (2011). *Nilai karakter: Refleksi untuk pendidikan karakter*. Yogyakarta: Laksbang Pressindo.
- Nugraheny, D. W. (2015). Hubungan antara kematangan emosi dengan kedisiplinan pada siswa atlet kelas khusus olahraga di Yogyakarta. *Skripsi*. Fakultas Psikologi, Universitas Gadjah Mada.
- Panjaitan, A. W. (2022). Gambaran kematangan emosional pada remaja pertengahan yang sedang berpacaran. Universitas HKBP Nommensen. <http://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/7435>
- Pratama Amsari, T., & Dini Diah Nurhadianti, R. (2020). Kontrol diri dan dukungan sosial teman sebaya dengan kepatuhan santri dalam melaksanakan tata tertib. *Jurnal IKRA\_ITH Humaniora*, 4(2), 144–150.

- Prijodarminto, S. (1994). *Disiplin kiat menuju sukses*. Jakarta: PT Pradnya Paramita.
- Pujiriyanto, E. (2019). *Peran guru dalam pembelajaran abad 21*. Direktorat Pembinaan GTK PAUD dan Dikdasmen.
- Rachmawati, W., Benty, D. D. N., & Sumarsono, R. B. (2018). Budaya sekolah berbasis ketarunaan dalam pembentukan karakter peserta didik. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 2018(1).
- Ratnawati, I. (2005). *Studi tentang kematangan emosi dan kematangan sosial pada siswa SMU yang mengikuti program akselerasi*. Skripsi. Fakultas Psikologi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
- Rohmawati, I. (2017). *Pengaruh kedisiplinan, prestasi, pengembangan SDM terhadap kinerja pegawai pada Badan Penanaman Modal dan Pelayanan* [Tesis, Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI]. Repositori Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI. <http://repository.undaris.ac.id>
- Schneiders, A. A. (1964). *Personal adjustment and mental health*. New York: Holt.
- Sugiyono.(2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Suryabrata, S. (2000). *Pengembangan alat ukur psikologis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Susiyanto, M. W. (2014). Analisis implementasi pendidikan karakter di sekolah dalam rangka pembentukan sikap disiplin siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi IKIP Veteran Semarang*, 2(1), 62-69.
- Sutirna. (2013). *Perkembangan & pertumbuhan peserta didik*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Tu'u, T. (2004). *Peran disiplin pada perilaku dan profesi siswa*. Jakarta: Gramedia.
- Ulum, R. (2017). Hubungan kematangan emosi dengan kepatuhan mahasiswa. *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local*, 1(69), 5–24.
- Unaradjan, D. (2003). *Manajemen disiplin*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

- Utami, R. A. (2022). *Hubungan antara kematangan emosi dan konformitas teman sebaya dengan kepatuhan peraturan pada santri pondok pesantren*.
- Vladimir, & Falcon, V. (2017). Hubungan kematangan emosi dengan kepatuhan mahasiswa. *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local*, 1(69), 5–24.
- Walgito, B. (2004). *Pengantar psikologi umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Walgito, B. (2005). *Psikologi sosial (Suatu pengantar)*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Widodo. (2013). *Robotika - Teori dan implementasinya*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wijokongko, M. (2002). *Keajaiban dan kekuatan emosi*. Kanisius.
- Wulandari, Meiyanti. (2014). Upaya meningkatkan kedisiplinan siswa melalui proses pembelajaran pendidikan kewarganegaraan. *Jurnal Ilmiah PPKn IKIP Veteran Semarang*, 2(1), 44-53.
- Yamin, M., & Ansari. (2008). *Taktik mengembangkan individual siswa*. Jakarta: Putra Grafika.
- Zuriah, N. (2011). *Pendidikan moral & budi pekerti dalam perspektif perubahan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

**LAMPIRAN I****SKALA SEBELUM UJI COBA**

Assalamualaikum Wr. Wb

Perkenalkan Saya Monica Pratiwi mahasiswa Jurusan Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh pada saat ini sedang menempuh semester akhir sedang melakukan penelitian untuk skripsi sebagai salah satu syarat kelulusan jenjang pendidikan sarjana. Tidak ada jawaban yang di anggap salah atau benar sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Identitas anda sebagai responded akan tetap terjaga rahasianya. Atas kesediaan saudara meluangkan waktu mengisi skala ini saya ucapkan terimakasih banyak. Wassalamualaikum Wr.Wb.

**SKALA****IDENTITAS SUBJEK**

Nama / Inisial :  
Jenis Kelamin :  
Usia :  
Sekolah/ Kelas :

**SKALA 1**

Petunjuk Pengisian :

Berikut ini terdapat sejumlah pernyataan. Silahkan di baca dan dipahami setiap pernyataan yang disediakan. Tidak terdapat jawaban yang salah dan kerahasiaan

anda dalam pengisian skala ini akan dijaga dengan sebaik-baiknya. Berilah tanda (✓) pada salah satu jawaban yang anda pilih paling tepat.

Pilihan Jawaban :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Bila anda merasa jawaban yang telah anda ceklis tidak sesuai dengan diri anda, dapat member tanda (=) dan menggantinya dengan jawaban baru yang sesuai dengan member tanda ceklis (✓). Perhatikan pada waktu pengisian jawaban, jangan sampai ada pernyataan yang terlewatkan.

Skala I

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya sangat senang dengan orang-orang di sekitar saya				
2	Saya mampu Intropeksi diri ketika membuat kesalahan				
3	Saya lebih baik menghindar jika ada yang menjelekkkan saya				
4	Saya suka menghindar dan tidak mengaku kesalahan yang saya perbuat				
5	Saya merasa berdiam diri adalah hal yang baik				
6	Saya tidak senang masukan dari orang lain				
7	Saya bisa menilai pemikiran orang lain				
8	Saya sabar ketika ada yang membuat saya marah				
9	Saya cenderung tabah ketika ada masalah				
10	Saya kurang senang dengan orang-orang disekitar saya				
11	Saya tidak mampu mendengarkan pendapat orang lain				
12	Saya tidak bisa menerima kritikan dari orang				

	lain				
13	Saya mampu menyemangati diri sendiri ketika saya melakukan kesalahan pada pekerjaan				
14	Saya mampu mendengarkan pendapat orang lain				
15	Saya lebih suka mengepresikan emosi dari masalah saya				
16	Saya tidak suka ada yang menasehati saya				
17	Saya lebih suka menghindari masalah				
18	Terkadang saya suka merasa sedih				
19	Ketika di kritik saya tidak marah				
20	Saya mengambil keputusan dengan penuh pertimbangan				
21	Saya mampu meredakan emosi saya				
22	Saya merasa putus asa jika melakukan kesalahan				
23	Saya sering berpikir negative				
24	Saya suka mengepresikan marah saya				
25	Saya bertanggung jawab ketika saya melakukan kesalahan				
26	Saya mampu menstabilkan mood saya				
27	Ketika orang lain melakukan kesalahan, saya cenderung mengingatkan				
28	Saya suka menyendiri dan berputus asa				
29	Saya sangat marah ketika ada yang mengganggu saya				
30	Ketika saya dikritik saya cenderung ingin membalasnya				
31	Saya dapat melihat hal-hal positif di sekitar saya				
32	Saya tidak mudah terpancing amarah				
33	Ketika merasa senang, saya lebih suka bernyanyi				
34	Saya lebih mudah stress dan depresi				
35	Saya suka menuduh orang lain				
36	Saya suka menantang orang lain				
37	Saya mampu berpikir jernih				
38	Ketika ada yang membuat saya marah, saya lebih sering membanting barang				

## Skala II

<b>NO</b>	<b>PERNYATAAN</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
1	Saya mengikuti kegiatan belajar dengan baik				
2	Saya mengatur waktu saya dengan baik				
3	Saya sopan santun terhadap guru				
4	Bagi saya waktu adalah uang				
5	Saya suka terlambat mengumpulkan tugas				
6	Saya sering melewatkan tugas saya				
7	Saya sering melakukan perjalanan di akhir waktu				
8	Saya lebih suka kebebasan dalam hidup				
9	Saya tidak suka membuat orang lain menunggu				
10	Saya seorang junior yang hormat kepada senior				
11	Saya sering menyelesaikan tugas sebelum waktu yang ditentukan				
12	Saya suka belajar secara teratur				
13	Saya tidak suka mendengarkan guru				
14	Saya senang memiliki waktu luang yang banyak				
15	Saya suka bertele-tele mengerjakan sesuatu				
16	Saya malas mengikuti pembelajaran				
17	Saya sering datang sebelum jadwal yang di tentukan				
18	Saya senang mengikuti aturan yang ada				
19	Saya senang berada dalam situasi yang teratur				
20	Saya tidak suka membuang-buang waktu				
21	Saya tidak suka belajar				
22	Saya tidak suka diatur oleh senior				
23	Saya senang berada dalam situasi yang terburu-buru				
24	Saya lebih senang dan menyukai kebebasan				
25	Saya sering tiba lebih awal sebelum kegiatan dimulai				
26	Saya senang belajar dengan baik				
27	Saya senang datang lebih awal				

28	Saya terbiasa menjalankan kewajiban yang ada				
29	Saya tidak suka diatur				
30	Saya sering terlambat				
31	Saya lebih sering datang setelah semuanya berkumpul				
32	Saya datang setelah waktu yang di tentukan				

## LAMPIRAN II

### SKALA SETELAH UJI COBA

Assalamualaikum Wr. Wb

Perkenalkan Saya Monica Pratiwi mahasiswa Jurusan Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh pada saat ini sedang menempuh semester akhir sedang melakukan penelitian untuk skripsi sebagai salah satu syarat kelulusan jenjang pendidikan sarjana. Tidak ada jawaban yang di anggap salah atau benar sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Identitas anda sebagai responded akan tetap terjaga rahasianya. Atas kesediaan saudara meluangkan waktu mengisi skala ini saya ucapkan terimakasih banyak. Wassalamualaikum Wr.Wb.

### SKALA

#### IDENTITAS SUBJEK

Nama / Inisial :  
Jenis Kelamin :  
Usia :  
Sekolah/ Kelas :

#### SKALA 1

Petunjuk Pengisian :

Berikut ini terdapat sejumlah pernyataan.Silahkan di baca dan dipahami setiap pernyataan yang disediakan. Tidak terdapat jawaban yang salah dan kerahasiaan

anda dalam pengisian skala ini akan dijaga dengan sebaik-baiknya. Berilah tanda (✓) pada salah satu jawaban yang anda pilih paling tepat.

Pilihan Jawaban :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Bila anda merasa jawaban yang telah anda ceklis tidak sesuai dengan diri anda, dapat member tanda (=) dan menggantinya dengan jawaban baru yang sesuai dengan member tanda ceklis (✓). Perhatikan pada waktu pengisian jawaban, jangan sampai ada pernyataan yang terlewatkan.

Skala 1

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya sangat senang dengan orang-orang disekitar saya				
2	Saya mampu intropeksi diri ketika membuat kesalahan				
3	Saya suka menghindari dan tidak mengaku kesalahan yang saya perbuat				
4	Saya tidak senang masukan dari orang lain				
5	Saya sabar ketika ada yang membuat saya marah				
6	Saya cenderung tabah ketika ada masalah				
7	Saya kurang senang dengan orang-orang di sekitar saya				
8	Saya tidak mampu mendengarkan pendapat orang lain				
9	Saya tidak bisa menerima kritikan dari orang lain				
10	Saya mampu menyemangati diri sendiri ketika saya melakukan kesalahan pada pekerjaan				
11	Saya mampu mendengarkan pendapat orang lain				

12	Saya tidak suka ada yang menasehati saya				
13	Saya lebih suka menghindari masalah				
14	Ketika dikritik saya tidak marah				
15	Saya mengambil keputusan dengan penuh pertimbangan				
16	Saya mampu meredakan emosi saya				
17	Saya sering berpikir negative				
18	Saya bertanggung jawab ketika saya melakukan kesalahan				
19	Saya mampu menstabilkan mood saya				
20	Ketika orang lain melakukan kesalahan, saya cenderung mengingatkan				
21	Saya suka menyendiri dan berputus asa				
22	Ketika saya dikritik saya cenderung ingin membalasnya				
23	Saya dapat melihat hal-hal positif di sekitar saya				
24	Saya tidak mudah terpancing amarah				
25	Saya lebih mudah stress dan depresi				
26	Saya suka menuduh orang lain				
27	Saya suka menantang orang lain				
28	Saya mampu berpikir jernih				

## Skala II

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mengikuti kegiatan belajar dengan baik				
2	Saya mengatur waktu saya dengan baik				
3	Saya sopan santun terhadap guru				
4	Bagi saya waktu adalah uang				
5	Saya suka terlambat mengumpulkan tugas				
6	Saya sering melewatkan tugas saya				
7	Saya tidak suka membuat orang lain menunggu				
8	Saya seorang junior yang hormat kepada senior				
9	Saya sering menyelesaikan tugas sebelum waktu yang ditentukan				
10	Saya tidak suka mendengarkan guru				
11	Saya suka bertele-tele mengerjakan sesuatu				
12	Saya malas mengikuti pembelajaran				

13	Saya senang mengikuti aturan yang ada				
14	Saya senang berada dalam situasi yang teratur				
15	Saya tidak suka membuang-buang waktu				
16	Saya tidak suka belajar				
17	Saya tidak suka diatur oleh senior				
18	Saya senang berada dalam situasi yang terburu-buru				
19	Saya sering tiba lebih awal sebelum kegiatan dimulai				
20	Saya senang belajar dengan baik				
21	Saya senang datang lebih awal				
22	Saya terbiasa menjalankan kewajiban yang ada				
23	Saya tidak suka diatur				
24	Saya sering terlambat				
25	Saya lebih sering datang setelah semuanya berkumpul				
26	Saya datang setelah waktu yang ditentukan				

LAMPIRAN III

TABULASI DATA SKALA KEMATANGAN EMOSI SEBELUM AITEM GUGUR

SUBJEK	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	X31	X32	X33	X34	X35	X36	X37	X38	Total	
1	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	2	2	4	3	4	2	1	2	4	3	4	4	2	3	4	3	1	4	4	4	3	3	124	
2	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	1	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	2	1	4	3	3	1	106	
3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	2	3	1	1	3	4	4	2	3	4	3	4	2	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	1	121	
4	4	4	1	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	3	3	4	4	4	4	135	
5	2	2	1	2	4	2	3	3	3	1	2	2	3	3	3	2	2	2	1	2	3	1	2	4	1	1	1	4	1	4	2	1	3	2	3	4	1	4	87	
6	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	141	
7	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	84	
8	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	2	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	4	4	3	4	114	
9	4	3	4	4	1	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	1	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	3	4	131	
10	4	3	1	4	1	3	2	4	2	4	3	3	3	2	2	2	1	3	2	2	2	3	2	4	4	2	3	1	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	106	
11	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	1	2	1	4	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	2	4	3	110	
12	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	114	
13	3	3	4	4	2	3	2	2	2	4	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	109
14	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	3	2	3	2	4	3	3	3	1	3	3	3	4	3	4	4	4	3	125	
15	3	4	2	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	107	
16	3	3	4	4	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	120	
17	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	109	
18	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	111	
19	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	99	
20	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	111	
21	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	1	3	3	1	3	4	3	2	1	3	3	4	3	2	2	3	4	3	2	3	4	4	3	4	108	
22	3	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4	2	3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	130	
23	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	115	
24	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	109	
25	3	3	3	2	2	4	2	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	4	121	
26	2	3	1	4	3	4	4	2	3	2	4	4	2	4	1	4	1	3	3	4	3	2	2	3	4	3	2	4	2	3	3	2	2	4	4	4	3	4	112	
27	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	4	3	4	2	4	4	3	3	113	
28	3	3	4	4	2	3	2	1	2	4	3	3	4	3	4	4	1	1	3	4	1	1	1	1	4	1	2	1	1	4	2	1	3	1	4	4	2	3	95	
29	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	4	4	3	2	4	2	3	4	2	1	3	4	4	3	4	112	
30	4	4	4	4	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	122	



## LAMPIRAN IV

## RELIABILITAS SKALA SEBELUM AITEM GUGUR

## Skala Kematangan Emosi

## Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.479	38

## Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	92.45	36.970	.339	.447
X2	92.38	39.387	.003	.484
X3	92.69	37.079	.133	.469
X4	93.93	40.995	-.191	.506
X5	93.10	38.525	.026	.487
X6	93.79	40.313	-.112	.496
X7	93.00	37.929	.196	.463
X8	92.72	39.135	.027	.482
X9	92.69	40.150	-.091	.493
X10	93.93	42.852	-.363	.532
X11	93.86	39.695	-.029	.486
X12	93.86	39.695	-.029	.486
X13	92.45	36.828	.360	.445
X14	92.45	40.113	-.088	.495
X15	93.07	37.638	.163	.465
X16	93.83	40.719	-.158	.503
X17	93.21	40.741	-.151	.513
X18	92.69	33.936	.606	.402
X19	92.62	37.601	.198	.461
X20	92.28	37.564	.220	.459
X21	92.52	37.401	.213	.459
X22	93.31	38.222	.083	.476
X23	93.28	40.135	-.095	.501
X24	93.38	36.958	.215	.456
X25	92.31	38.579	.082	.475
X26	92.62	38.101	.122	.470

X27	92.79	38.456	.083	.476
X28	93.76	36.261	.247	.450
X29	92.93	37.852	.107	.473
X30	93.69	38.079	.163	.466
X31	92.38	37.244	.249	.455
X32	92.86	36.980	.212	.457
X33	92.76	36.333	.257	.449
X34	93.48	37.544	.128	.469
X35	94.21	40.599	-.147	.500
X36	94.14	37.409	.259	.455
X37	92.59	36.180	.431	.436
X38	93.97	34.392	.467	.415

### Skala Kedisiplinan

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.708	32

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	80.93	52.067	.288	.698
Y2	80.97	50.820	.440	.689
Y3	80.66	54.163	.089	.709
Y4	80.66	49.805	.632	.681
Y5	82.10	53.453	.124	.708
Y6	82.45	52.256	.335	.697
Y7	81.79	51.170	.349	.694
Y8	81.14	51.052	.350	.693
Y9	80.86	50.552	.474	.687
Y10	81.14	50.909	.364	.692
Y11	81.24	53.333	.125	.708
Y12	81.07	56.852	-.212	.726
Y13	82.52	60.473	-.482	.748
Y14	81.07	47.567	.549	.675
Y15	82.34	53.877	.103	.709
Y16	82.59	54.037	.086	.710
Y17	81.21	48.670	.518	.680
Y18	80.97	49.463	.500	.683

Y19	80.90	49.239	.497	.682
Y20	80.90	49.739	.486	.684
Y21	82.45	58.256	-.296	.738
Y22	81.83	52.362	.131	.711
Y23	82.48	54.473	.041	.712
Y24	81.24	47.190	.497	.677
Y25	80.97	49.463	.543	.681
Y26	80.90	50.239	.475	.686
Y27	80.93	51.852	.349	.695
Y28	80.79	51.456	.449	.691
Y29	81.83	53.433	.063	.716
Y30	82.21	58.670	-.327	.740
Y31	82.31	54.579	.020	.714
Y32	81.79	53.027	.109	.711

## LAMPIRAN V

## DESKRIPSI RESPONDED PENELITIAN

NO	NAMA	JENIS KELAMINAN	USIA
1	MD	LAKI-LAKI	18
2	MIA	LAKI-LAKI	15
3	BP	LAKI-LAKI	16
4	RR	LAKI-LAKI	16
5	MF	PEREMPUAN	15
6	RY	PEREMPUAN	15
7	SH	PEREMPUAN	16
8	CPA	PEREMPUAN	15
9	HK	LAKI-LAKI	16
10	ASR	LAKI-LAKI	15
11	AS	LAKI-LAKI	16
12	KPA	PEREMPUAN	16
13	AFH	PEREMPUAN	15
14	AA	LAKI-LAKI	15
15	KP	LAKI-LAKI	17
16	Y	PEREMPUAN	18
17	AMS	LAKI-LAKI	17
18	SF	PEREMPUAN	17
19	WR	LAKI-LAKI	17
20	FZ	PEREMPUAN	17
21	RK	LAKI-LAKI	17
22	RZ	LAKI-LAKI	16
23	FH	LAKI-LAKI	17
24	TR	LAKI-LAKI	17
25	MO	LAKI-LAKI	17
26	SZ	PEREMPUAN	17
27	IC	LAKI-LAKI	17
28	AF	LAKI-LAKI	17
29	NI	PEREMPUAN	16
30	IT	LAKI-LAKI	16
31	FPV	LAKI-LAKI	17
32	KM	LAKI-LAKI	17
33	NQ	PEREMPUAN	16
34	GB	LAKI-LAKI	17
35	FS	LAKI-LAKI	17
36	AR	PEREMPUAN	17
37	GH	LAKI-LAKI	16
38	MAA	LAKI-LAKI	17
39	NJ	PEREMPUAN	17
40	RN	LAKI-LAKI	17
41	GF	LAKI-LAKI	16
42	SL	PEREMPUAN	17
43	CY	PEREMPUAN	17
44	QS	LAKI-LAKI	16
45	MFA	LAKI-LAKI	16
46	R	PEREMPUAN	15
47	RH	LAKI-LAKI	7
48	MF	LAKI-LAKI	19
49	RS	PEREMPUAN	15
50	RRS	PEREMPUAN	15
51	D	LAKI-LAKI	16
52	MR	LAKI-LAKI	18
53	SA	PEREMPUAN	15
54	AL	LAKI-LAKI	16
55	AD	LAKI-LAKI	16
56	AH	LAKI-LAKI	16
57	GJN	LAKI-LAKI	17
58	TFQ	LAKI-LAKI	15
59	FMA	LAKI-LAKI	16
60	AF	PEREMPUAN	15
61	U	PEREMPUAN	16
62	ZL	PEREMPUAN	15
63	NR	PEREMPUAN	15
64	KNP	PEREMPUAN	15
65	MIJ	LAKI-LAKI	18
66	ADF	LAKI-LAKI	17
67	MP	LAKI-LAKI	17
68	NM	LAKI-LAKI	17
69	AR	LAKI-LAKI	17
70	A	PEREMPUAN	16
71	PW	PEREMPUAN	15

72	P	PEREMPUAN	17
73	MC	LAKI-LAKI	16
74	AYK	LAKI-LAKI	17
75	MR	LAKI-LAKI	17
76	SS	LAKI-LAKI	17
77	DA	LAKI-LAKI	16
78	AM	LAKI-LAKI	17
79	NA	PEREMPUAN	17
80	MF	LAKI-LAKI	17
81	ARF	LAKI-LAKI	18
82	AG	LAKI-LAKI	18
83	FY	PEREMPUAN	17
84	MST	LAKI-LAKI	19
85	FG	LAKI-LAKI	16
86	TQ	LAKI-LAKI	19
87	TAG	LAKI-LAKI	18
88	KP	LAKI-LAKI	17
89	AF	LAKI-LAKI	17
90	IR	PEREMPUAN	16
91	RD	PEREMPUAN	17
92	LAZ	PEREMPUAN	18
93	J	PEREMPUAN	17
94	TRB	LAKI-LAKI	17
95	RM	PEREMPUAN	18
96	AA	LAKI-LAKI	17
97	EA	PEREMPUAN	16
98	MA	LAKI-LAKI	17
99	RH	LAKI-LAKI	16
100	B	PEREMPUAN	17
101	IQ	LAKI-LAKI	17
102	D	PEREMPUAN	17
103	YLP	PEREMPUAN	17
104	DT	LAKI-LAKI	16
105	FR	LAKI-LAKI	16
106	PR	PEREMPUAN	17
107	MN	PEREMPUAN	17
108	ZL	PEREMPUAN	17

## LAMPIRAN VI

TABULASI DATA SKALA KEMATANGAN EMOSI SETELAH AITEM GUGUR

SUB	USIA	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	Total
MD	18	3	4	3	2	4	2	3	3	2	4	3	3	1	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	83
MIA	15	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	78
BP	16	3	3	2	3	3	4	3	2	2	1	4	3	2	1	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	81
RR	16	4	3	3	2	2	2	2	2	2	4	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	2	4	82
MF	15	3	4	3	1	3	4	3	3	2	4	4	3	2	4	4	3	2	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	87
RY	15	3	4	3	2	4	3	2	3	2	3	3	3	1	3	3	4	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	85
SH	16	3	4	3	4	4	1	2	2	2	4	3	2	2	2	3	4	2	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	83
CPA	15	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	1	3	3	4	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	83
HK	16	4	4	3	2	4	4	2	2	2	3	4	3	2	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	1	4	89
ASR	15	3	4	3	3	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	82
AS	16	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	4	2	3	4	3	2	3	4	2	4	4	4	3	3	2	2	83
KPA	16	3	4	3	1	3	3	2	3	2	2	4	3	1	4	4	3	3	4	2	3	2	3	2	4	3	3	4	81	
AFH	15	3	4	3	2	4	3	3	2	2	2	4	3	2	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	4	3	4	3	86	
AA	15	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	81
KP	17	3	3	3	1	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	1	4	4	3	4	3	3	2	2	3	3	4	82
Y	18	4	4	3	2	3	3	3	2	2	4	3	2	1	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	80
AMS	17	4	3	3	2	3	3	3	2	2	2	4	2	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	80
SF	17	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	1	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	76
WR	17	1	3	3	2	2	2	4	1	2	4	3	2	3	4	3	4	2	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	84
FZ	17	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82
RK	17	3	3	3	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	79
RZ	16	3	3	3	4	4	3	3	1	2	3	2	2	1	3	4	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	81
FH	17	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	79
TR	17	3	4	3	2	3	3	3	2	1	3	3	2	1	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	80
MO	17	3	4	3	3	3	2	3	2	1	4	4	2	4	2	4	3	3	4	3	4	2	3	3	2	3	3	4	4	85
SZ	17	3	3	3	3	2	1	3	2	1	3	3	2	4	3	3	3	4	3	2	2	4	3	3	2	3	3	3	3	77
IC	17	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	76
AF	17	3	4	1	3	3	4	3	2	1	4	4	2	1	2	4	3	1	4	2	3	2	3	2	2	3	3	4	3	76
NI	16	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	76
IT	16	3	3	3	2	3	3	1	2	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	80
FPV	17	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	1	1	3	3	4	3	4	3	79
KM	17	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	79
NQ	16	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	79	
GB	17	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	77
FS	17	2	4	3	1	4	4	3	3	2	3	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	3	4	91
AR	17	3	3	2	2	4	4	1	3	2	3	4	3	2	3	4	4	1	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	82

GH	16	3	3	2	2	3	3	1	3	2	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	82	
MAA	17	3	4	3	2	4	4	1	3	2	3	4	1	1	3	3	4	3	4	2	2	2	4	3	3	2	3	4	4	81	
NJ	17	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	3	3	4	3	2	4	3	2	3	4	1	3	3	4	3	3	83	
RN	17	3	4	3	2	1	1	2	2	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	2	3	4	3	4	4	85	
GF	16	3	3	3	3	4	3	2	3	1	4	4	2	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	84	
SL	17	3	4	3	3	1	3	2	3	3	3	4	2	2	2	3	1	1	4	2	2	3	3	2	1	4	3	4	3	74	
CY	17	3	3	2	2	3	3	2	3	1	3	3	2	2	3	4	3	3	4	2	2	2	3	4	3	3	4	3	3	78	
QS	16	1	3	3	1	3	3	2	3	2	1	2	1	1	3	4	3	2	4	4	2	2	3	4	3	3	4	3	4	3	75
MFA	16	4	3	2	3	3	1	2	3	3	4	4	2	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	83	
R	15	4	3	2	2	3	4	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	4	3	4	4	3	3	4	3	81	
RH	7	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	83	
MF	19	3	3	2	3	2	2	3	3	1	2	3	1	3	3	3	3	3	4	2	2	2	1	3	2	3	3	3	3	71	
RS	15	3	4	2	3	2	3	3	3	4	4	4	3	1	3	3	3	2	3	3	4	2	4	3	3	1	2	3	3	81	
RRS	15	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	77	
D	16	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	83	
MR	18	4	4	2	2	3	3	1	2	1	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	74	
SA	15	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	78	
AL	16	4	4	3	3	3	4	2	2	4	3	4	3	4	4	3	4	2	4	3	3	2	3	4	4	4	3	1	4	91	
AD	16	4	3	2	2	2	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	1	2	3	2	1	3	4	3	77	
AH	16	3	3	3	4	3	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	82	
GJN	17	3	3	3	2	3	3	4	1	1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	81	
TFQ	15	3	3	3	3	2	2	2	2	4	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	4	3	3	3	73	
FMA	16	3	4	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	86	
AF	15	3	2	3	3	3	3	2	1	2	2	3	3	3	2	4	2	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	74	
U	16	3	3	3	3	2	3	4	4	2	2	3	3	1	2	2	2	1	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	73	
ZL	15	4	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	80	
NR	15	4	3	3	3	4	4	2	3	2	4	4	3	1	3	4	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	86	
KNP	15	3	4	2	2	3	4	3	2	2	4	3	3	2	3	3	4	2	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	86	
MIJ	18	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	1	4	3	3	3	3	2	4	4	3	2	3	3	2	3	3	79	
ADF	17	4	4	2	2	4	2	3	4	1	3	3	4	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	86	
MP	17	3	3	2	3	2	3	3	1	2	2	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	2	1	3	1	3	70	
NM	17	3	3	2	4	4	3	2	1	2	2	3	2	2	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	4	3	3	3	4	82	
AR	17	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	78	
A	16	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	73	
PW	15	3	4	3	2	3	3	3	4	2	4	4	1	2	4	4	4	4	4	3	3	1	3	3	2	4	3	4	3	87	
P	17	3	4	2	3	3	3	2	4	2	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	77	
MC	16	4	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	82	
AYK	17	3	2	2	4	3	3	4	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	78	
MR	17	3	3	3	2	3	3	4	1	2	3	4	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	4	83	
SS	17	3	3	2	2	4	3	4	4	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	87	
DA	16	4	4	3	1	4	4	3	4	1	4	1	2	1	4	4	4	3	4	4	2	4	2	4	4	3	3	3	4	88	
AM	17	3	3	2	2	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	78	
NA	17	4	3	3	3	4	3	3	2	2	4	3	3	1	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	2	3	3	2	3	82	
MF	17	3	3	2	2	3	3	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4	3	2	3	78	
ARF	18	3	4	2	3	4	4	4	3	1	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	2	4	4	1	2	1	4	90	
AG	18	4	4	3	2	4	3	4	2	1	4	4	2	3	4	4	4	1	4	4	4	2	3	4	4	2	3	2	4	89	
FY	17	2	3	3	2	3	3	2	2	1	4	4	4	1	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	79	

MC	16	4	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	82
AYK	17	3	2	2	4	3	3	4	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	78
MR	17	3	3	3	2	3	3	4	1	2	3	4	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	83
SS	17	3	3	2	2	4	3	4	4	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	87
DA	16	4	4	3	1	4	4	3	4	1	4	1	2	1	4	4	4	3	4	4	2	4	2	4	4	3	3	3	88
AM	17	3	3	2	2	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	78
NA	17	4	3	3	3	4	3	3	2	2	4	3	3	1	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	2	3	3	2	82
MF	17	3	3	2	2	3	3	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4	3	2	3	78
ARF	18	3	4	2	3	4	4	4	3	1	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	2	4	4	1	2	1	90
AG	18	4	4	3	2	4	3	4	2	1	4	4	2	3	4	4	4	1	4	4	4	2	3	4	4	2	3	2	89
FY	17	2	3	3	2	3	3	2	2	1	4	4	4	1	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	79
MST	19	4	3	3	2	4	2	4	3	2	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	2	4	3	3	4	4	3	3	87
FG	16	3	4	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	81
TQ	19	4	4	3	1	4	4	4	2	1	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	2	1	1	89
TAG	18	3	3	3	2	2	3	4	1	1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	80
KP	17	3	4	3	3	4	4	3	1	1	4	4	3	2	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	89
AF	17	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	2	3	80
IR	16	3	2	3	2	4	4	3	2	2	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	1	2	88
RD	17	3	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	74
LAZ	18	3	2	3	3	3	3	3	1	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	4	3	2	3	76
J	17	4	3	3	3	3	3	2	3	1	4	4	2	2	4	3	4	2	4	2	2	2	2	3	4	3	3	3	81
TRB	17	3	4	3	2	3	3	4	2	2	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	80
RM	18	3	3	3	2	3	3	2	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	79
AA	17	3	2	3	2	4	3	4	2	1	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	2	3	3	4	3	3	4	84
EA	16	3	3	3	3	2	2	1	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	74
MA	17	3	4	3	1	2	4	3	3	4	4	3	2	1	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	3	2	83
RH	16	4	4	3	3	4	4	4	1	2	4	4	1	1	3	4	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	2	87
B	17	4	4	3	1	2	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	1	1	3	4	4	4	2	1	89
IQ	17	4	4	3	2	3	3	2	2	1	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	1	3	3	87
D	17	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	4	1	4	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	1	3	3	84
YLP	17	3	3	3	3	3	3	1	2	4	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	78
DT	16	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	80
FR	16	4	3	3	2	2	3	3	2	4	3	3	2	1	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	2	4	3	3	79
PR	17	4	4	3	1	4	4	4	3	2	4	4	2	3	4	4	4	2	4	4	4	1	2	4	4	2	2	2	89
MN	17	4	3	3	3	2	4	1	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	2	3	3	2	2	4	3	3	3	80
ZL	17	2	4	3	1	3	3	1	2	4	3	4	2	1	2	2	3	2	3	2	4	3	3	4	1	4	3	3	75

**TABULASI DATA SKALA KEDISIPLINAN SETELAH AITEM GUGUR**

SUB	USIA	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y26	total	
MD	18	4	3	3	4	3	3	3	4	1	3	3	2	4	4	3	3	1	3	3	4	3	3	2	2	3	3	77	
MIA	15	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	80	
BP	16	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	2	3	3	4	4	2	3	4	81	
RR	16	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	4	2	3	3	2	79	
MF	15	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	1	1	3	4	3	4	3	3	3	3	82	
RY	15	3	3	4	4	2	3	4	4	4	3	1	4	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	2	83	
SH	16	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	2	3	2	4	3	4	3	3	1	2	83	
CPA	15	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80	
HK	16	3	3	4	4	1	3	4	4	4	3	1	4	4	4	4	3	1	3	4	4	4	4	4	3	2	3	2	83
ASR	15	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	82
AS	16	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	1	3	3	4	3	3	2	3	3	3	79	
KPA	16	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	1	3	4	3	3	1	3	2	4	2	4	2	3	3	2	76	
AFH	15	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	77	
AA	15	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	74	
KP	17	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	83
Y	18	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	1	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	86	
AMS	17	4	3	4	4	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	2	2	3	4	4	4	4	4	1	2	3	3	83
SF	17	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	75
WR	17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	75
FZ	17	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	80
RK	17	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	77
RZ	16	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	1	2	3	3	1	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	78
FH	17	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	70
TR	17	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	4	3	4	3	3	2	2	4	3	81	
MO	17	4	4	4	4	1	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	2	1	3	4	4	4	4	4	2	3	4	3	86
SZ	17	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	4	3	70	
IC	17	3	4	3	4	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	79
AF	17	2	2	2	3	4	3	3	4	2	3	4	2	2	3	3	4	3	1	3	3	3	3	2	2	3	4	3	73
NI	16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
IT	16	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	1	2	3	3	3	3	2	2	2	3	71	
FPV	17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	1	3	2	3	2	3	3	3	3	3	74	
KM	17	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	2	4	4	3	4	2	4	3	3	4	3	2	2	4	3	83	
NQ	16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	78	
GB	17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	78	
FS	17	4	3	3	4	1	3	4	3	3	2	4	4	3	3	4	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	79
AR	17	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	4	1	1	80

GH	16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	76		
MAA	17	4	3	4	4	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	1	76	
NJ	17	3	3	4	2	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	1	3	3	2	76	
RN	17	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	1	2	3	2	82	
GF	16	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	72	
SL	17	4	3	2	3	3	3	3	4	4	1	3	4	4	3	4	3	1	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2	81
CY	17	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	1	3	4	3	3	4	2	4	1	2	80	
QS	16	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	78	
MFA	16	4	3	3	4	3	3	4	1	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	1	4	4	3	2	3	3	2	77	
R	15	3	3	3	4	3	3	4	4	3	1	2	3	3	4	3	1	2	3	3	4	3	3	2	2	3	2	74	
RH	17	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	4	3	72	
MF	19	2	2	2	4	1	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	2	1	2	3	3	4	2	4	4	3	70	
RS	15	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	4	3	80	
RRS	15	3	3	3	3	2	3		3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	4	71	
D	16	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	2	2	3	2	3	4	3	2	3	3	4	79	
MR	18	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	1	3	3	3	3	3	2	2	3	1	84	
SA	15	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	72	
AL	16	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	1	2	2	2	84	
AD	16	4	3	3	4	1	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	2	4	3	4	2	2	1	2	74	
AH	16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	4	3	4	76	
GJN	17	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	4	4	80	
TFQ	17	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	4	2	70	
FMA	16	4	2	3	3	3	4	4	3	2	4	1	1	3	3	4	1	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	70	
AF	15	3	3	3	2	1	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	67	
U	16	3	2	3	3	3	3	2	3	2	4	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	4	70	
ZL	15	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	2	3	2	77	
NR	15	4	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	3	4	4	4	2	1	3	2	78	
KNP	15	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	2	3	4	3	1	89	
MIJ	18	3	2	3	4	4	4	2	2	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	4	2	3	4	3	76	
ADF	17	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	2	3	4	3	4	3	2	2	3	81	
MP	17	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	72	
NM	17	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	2	78	
AR	17	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	75	
A	16	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	77	
PW	15	3	3	3	4	1	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	82	

P	17	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	2	80	
MC	16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	1	3	3	3	3	2	2	3	2	73
AYK	17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	77
MR	17	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	80	
SS	17	3	3	3	3	2	2	4	3	3	1	1	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	4	70	
DA	16	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	3	2	2	3	89
AM	17	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	76	
NA	17	3	3	3	4	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	2	3	88	
MF	17	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	2	4	1	4	3	3	2	2	3	4	87	
ARF	18	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	1	3	4	4	3	2	1	3	4	3	4	2	3	4	4	87	
AG	18	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	3	4	2	4	3	1	3	4	4	4	4	2	2	3	4	87	
FY	17	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	2	83	
MST	19	4	2	2	3	2	3	4	1	1	4	4	1	3	3	3	2	2	3	1	3	3	3	2	2	2	4	67	
FG	16	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	2	3	2	3	79	
TQ	19	3	4	4	4	1	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	4	2	2	2	4	81	
TAG	18	3	3	3	4	2	3	3	3	2	4	2	4	3	3	3	2	1	2	4	3	4	3	2	3	2	4	75	
KP	17	3	4	4	1	2	4	4	3	3	4	1	3	3	4	4	4	2	3	3	4	3	4	2	2	2	3	79	
AF	17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	3	2	3	3	2	73	
IR	16	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	1	4	4	4	4	2	2	1	3	88	
RD	17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	1	3	3	74	
LAZ	18	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	79	
J	17	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	2	3	3	4	3	2	2	2	4	2	4	2	3	3	2	80	
TRB	17	4	3	4	4	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	80	
RM	18	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	1	4	2	79	
AA	17	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	2	3	4	4	87	
EA	16	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	4	1	80	
MA	17	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	2	1	2	3	86	
RH	16	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	2	3	4	1	4	4	3	4	1	4	88	
B	17	4	2	4	3	2	3	4	4	3	3	4	1	3	4	3	3	2	4	2	4	2	4	2	3	4	3	80	
IQ	17	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	1	4	4	3	2	2	2	89	
D	17	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	2	2	3	3	4	3	4	3	1	4	3	87	
YLP	17	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	1	79	
DT	16	3	4	4	4	4	2	4	3	2	3	4	3	3	4	4	3	1	3	4	3	3	4	2	3	4	2	83	
FR	16	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	2	3	3	3	1	2	3	4	3	3	3	2	2	3	3	75	
PR	17	4	4	4	4	3	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	1	1	1	86	
MN	17	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	2	4	4	3	4	2	2	3	3	4	3	4	2	4	3	4	87	
ZL	17	3	2	3	4	1	4	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	4	78	

## LAMPIRAN VII

## REALIBILITAS SKALA SETELAH AITEM GUGUR

## Skala Kematangan Emosi

Cronbach's Alpha	N of Items
.933	28

## Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	83.90	129.403	.566	.931
X2	83.80	129.752	.495	.932
X3	83.83	130.489	.414	.933
X4	83.90	126.852	.763	.929
X5	84.17	129.523	.492	.932
X6	84.13	128.257	.664	.930
X7	83.77	125.771	.657	.930
X8	83.83	126.833	.798	.928
X9	83.83	126.833	.798	.928
X10	83.90	131.541	.404	.933
X11	83.87	127.844	.605	.930
X12	83.90	126.921	.633	.930
X13	84.47	127.085	.471	.933
X14	84.07	124.133	.824	.927
X15	83.73	128.271	.579	.931
X16	83.97	127.413	.588	.930
X17	84.43	127.633	.497	.932
X18	83.77	128.461	.529	.931
X19	84.07	125.375	.688	.929
X20	84.20	125.476	.650	.930
X21	83.93	127.926	.425	.933
X22	84.00	131.862	.347	.933
X23	83.80	127.338	.612	.930
X24	84.27	128.133	.445	.933
X25	84.20	129.545	.343	.935
X26	83.50	128.052	.630	.930
X27	83.53	130.189	.473	.932

X28	84.03	128.585	.603	.930
-----	-------	---------	------	------

### Skala Kedisiplinan

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.937	26

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	79.57	125.633	.623	.934
Y2	79.60	124.386	.730	.933
Y3	79.30	126.631	.653	.934
Y4	79.30	129.114	.456	.936
Y5	79.73	130.133	.313	.938
Y6	79.40	129.766	.417	.936
Y7	79.50	125.500	.659	.934
Y8	79.77	123.840	.663	.933
Y9	79.90	124.024	.664	.933
Y10	79.53	124.120	.476	.937
Y11	79.47	129.154	.432	.936
Y12	79.27	127.237	.544	.935
Y13	79.60	124.455	.621	.934
Y14	79.53	123.637	.646	.934
Y15	79.53	122.602	.758	.932
Y16	79.37	122.378	.727	.932
Y17	80.03	123.689	.491	.937
Y18	79.40	129.697	.377	.937
Y19	79.63	124.171	.706	.933
Y20	79.53	121.706	.881	.931
Y21	79.57	123.426	.852	.932
Y22	79.43	125.151	.810	.932
Y23	79.97	122.516	.560	.935
Y24	79.67	121.333	.756	.932
Y25	79.57	130.116	.317	.938
Y26	80.00	127.586	.363	.938

## LAMPIRAN VIII

### KATEGORISASI DATA PENELITIAN

#### Kategorisasi Kematangan Emosi

		Kategori			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	12	11.1	11.1	11.1
d	2.00	37	34.3	34.3	45.4
	3.00	59	54.6	54.6	100.0
	Total	108	100.0	100.0	

#### Kategorisasi Kedisiplinan

		Kategori			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	18	16.7	16.7	16.7
	2.00	32	29.6	29.6	46.3
	3.00	58	53.7	53.7	100.0
	Total	108	100.0	100.0	

## LAMPIRAN IX

## Hasil Uji Normalitas

## Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kematangan Emosi	108	70	91	81,16	4,625
Kedisiplinan	108	67	89	78,73	5,261
Valid N (listwise)	108				

## One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		VAR00002
		108
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	81.16
	Std. Deviation	4.625
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.077
	Positive	.077
	Negative	-.056
Test Statistic		.077
Asymp. Sig. (2-tailed)		.136 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

## One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		VAR00007
		108
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	78.73
	Std. Deviation	5.261
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.081
	Positive	.081
	Negative	-.065
Test Statistic		.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.080 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

**LAMPIRAN X****Hasil Uji Linearitas****ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kedisiplinan * Kematangan Emosi	Between Groups	(Combined) Linearity	869,807	20	43,490	1,809	0,032
		Linearity	560,543	1	560,543	23,318	0,000
		Deviation from Linearity	309,265	19	16,277	0,677	0,832
Within Groups			2091,406	87	24,039		
Total			2961,213	107			

**LAMPIRAN XI****Hasil Uji Korelasi**

	Mean	Std. Deviation	N
Kematangan Emosi	81,16	4,625	108
Kedisiplinan	78,73	5,261	108


**Correlations**

		Kematangan Em	Kedisiplinan
Kematangan Emosi	Pearson Correlation	1	.435**
	Sig. (2-tailed)		0,000
	N	108	108
Kedisiplinan	Pearson Correlation	.435**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	108	108

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## LAMPIRAN XII

## SK PEMBIMBING



**SURAT KEPUTUSAN**  
**DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH**  
**NOMOR: 036/UM.M6/KEP/F/2024**

**TENTANG**  
**PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI TAHUN AKADEMIK 2023-2024**  
**FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH**

**DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI**

Menimbang : 1. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi mahasiswa pada Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing Skripsi Mahasiswa Tahun Akademik 2023-2024;  
 2. Bahwa namanya yang tercantum dalam surat keputusan ini dianggap cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan pembimbing Skripsi Mahasiswa.

Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;  
 2. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;  
 3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015, Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;  
 4. Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 6007/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/VI/2021 Menyatakan Bahwa Program Studi Sarjana Psikologi Unmuha Terakreditasi Dengan Peringkat B;  
 5. Surat Keputusan Rektor Unmuha Nomor : 494/UM.M/KEP/D/2020 Tanggal 29 Rabiul Akhir 1442 H/ 14 Desember 2020 M Tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Psikologi Unmuha Masa Jabatan 2020-2024.

Memperhatikan Keputusan tim penguji proposal skripsi mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh pada bulan Januari 2024

**MEMUTUSKAN**

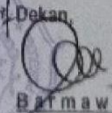
Menetapkan :  
 Pertama **Menunjuk Saudara;**  
**Julia Aridhona, M.Si**  
**Lisdayani, M.Psi., Psikolog**  
 Untuk Membimbing Skripsi:  
 Nama : Monica Pratiwi  
 NPM : 2009110002  
 Prodi : Psikologi  
 Judul : Hubungan Kematangan Emosi dengan Kedisiplinan Taruna/i di SMK Negeri Penerbangan Aceh

Kedua : Kepada pembimbing yang tercantum di atas berwenang untuk membimbing Skripsi Mahasiswa dan diberi honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku;

Ketiga : Surat Keputusan pembimbing ini berlaku hanya satu tahun, terhitung sejak tanggal ditetapkan.

Keempat : Segala sesuatu akan diperbaiki dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam keputusan ini.


Ditetapkan di : Banda Aceh,  
 Pada Tanggal : 17 Sya'ban 1445 H  
 27 Februari 2024 M

  
**Dekan**  
**B. F. Mawati, M.Si**  
 NIK: 19700103 200609 1 001

Tembusan:  
 1. Biro Keuangan & Bendahara  
 2. Mahasiswa yang bersangkutan  
 3. Arsip

## LAMPIRAN XIII

## SURAT IZIN PENELITIAN


**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH**  
**FAKULTAS PSIKOLOGI**  
 Status Akreditasi "B" No. 6007/SK/BAN-PT/Ak-PP/JS/VII/2021  
 Jl. Muhammadiyah No. 91 Batoh, Lueng Bata  
 Telp. 055225961115, Banda Aceh - 23245  
 Email : psikologi@umma.ac.id | Homepage : www.psikologi.umma.ac.id

---

Nomor : 379 /UM.Ms/F/2024  
 Lampiran : -  
 Hal : izin Penelitian

Kepada Yth,  
 Kepala Sekolah SMK Negeri Penerbangan Aceh  
 Di –  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*  
 Dengan hormat,  
 Berdasarkan surat permohonan tanggal 15 Juli 2024, atas nama :

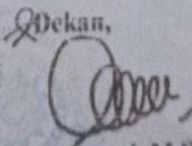
Nama : Monica Pratiwi  
 NPM : 2009110002  
 Semester : VIII (delapan)  
 Judul Skripsi : Hubungan Kematangan Emosi Dengan Kedisiplinan Taruna/i  
 di SMK Negeri Penerbangan Aceh

Dengan ini kami sampaikan bahwa yang bersangkutan benar sedang dalam proses penyusunan Skripsi di Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh. Untuk itu, melalui surat ini kami mohon agar diberikan kesempatan kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk memperoleh data di Instansi yang Bapak/Ibu pimpin.


Demikian surat permohonan ini kami buat, atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Banda Aceh, 09 Muharram 1446 H  
 15 Juli 2024 M

  
 Baymawi, M.Si  
 NIK: 19700103 200609 1 001

**LAMPIRAN XIV****SURAT REKOMENDASI DINAS PENDIDIKAN**


 PEMERINTAH ACEH  
 DINAS PENDIDIKAN  
 CABANG DINAS WILAYAH KOTA BANDA ACEH  
 DAN KABUPATEN ACEH BESAR  
 Jl. Geuchik H. Abd. Jalil No. 1, Gp. Lamlagang, Kec. Banda Raya, Kota Banda Aceh 23239  
 Telepon (0651) 7559512, Pos- el : cabang.disidiki@gmail.com

---

**REKOMENDASI**

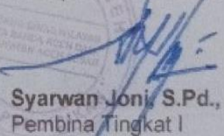
Nomor: 421.3/G.1/2024

Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Kota Banda Aceh dan Kabupaten Aceh Besar dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :


Nama	: Monica Pratiwi
NPM	: 2009110002
Jurusan/Prodi	: Psikologi
Judul	: Hubungan Kematangan Emosi dengan Kedisiplinan Taruna/i di SMK Negeri Penerbangan Aceh

Untuk melakukan penelitian dalam rangka mengumpulkan data skripsi pada SMK Negeri Penerbangan Aceh, sesuai dengan surat dari Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh Nomor : 379/UM.M6/F/2024, tanggal 15 Juli 2024.

Demikianlah Rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

16 Juli 2024  
 Kepala Cabang Dinas Pendidikan  
 Wilayah Kota Banda Aceh dan  
 Kabupaten Aceh Besar,  
  
**Syarwan Joni S.Pd., M.Pd.**  
 Pembina Tingkat I  
 NIP 197305051998031008

**LAMPIRAN XV****SURAT BALASAN DARI SEKOLAH PENELITIAN**

 **PEMERINTAH ACEH**  
**DINAS PENDIDIKAN ACEH**  
**SMK NEGERI PENERBANGAN ACEH**  
Jalan Blang Bintang – Krueng Raya Desa Data Makmur Km.5 Kec. Blang Bintang  
Aceh Besar Kode Pos : 23362 Email : smknpenerbanganaceh@gmail.com

---

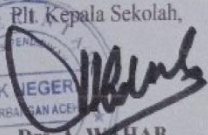
**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**  
Nomor : 421/527/2024


Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri Penerbangan Aceh menerangkan bahwa :

Nama : **MONICA PRATIWI**  
NIM : 2009110002  
Fakultas : Psikologi

Benar mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian dan pengambilan data di SMK Negeri Penerbangan Aceh dalam rangka penyusunan SKRIPSI sebagai penyelesaian studi di Universitas Muhammadiyah Aceh yang bersangkutan dengan judul penelitian **Hubungan Kematangan Emosi Dengan Kedisiplinan Taruna/I di SMK Negeri Penerbangan Aceh** .

Demikian Surat Keterangan ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Aceh Besar, 19 Juli 2024  
Rt. Kepala Sekolah,  
  
**Dr. A. WAHAB**  
Pembina Tk.I, IV/b  
NIP. 19671231 200212 1 024



LAMPIRAN XVI



**LAMPIRAN XVII****BIODATA PENULIS****A. PENULIS**

Nama : Monica Pratiwi  
Tempat Tanggal Lahir : Sabang, 14 September 1995  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Pekerjaan : Mahasiswi

**B. ORANG TUA/WALI**

Nama Ayah : Hermanto, S.P  
Pekerjaan : Pegawai Negeri Sipil (PNS)  
Alamat : Banda Aceh  
Nama Ibu : Ade Yulisda Asmara  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga (IRT)  
Alamat : Banda Aceh  
Nama Wali : Mochamad Syahrizal Tirta Adi Surya  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Alamat : Banda Aceh

**C. RIWAYAT PENDIDIKAN**

TK Perwanida Banda Aceh : 2000-2001  
SD Kartika XIV Banda Aceh : 2001-2007  
MTsN Model 1 Banda Aceh : 2007-2010  
SMKN Penerbangan Aceh : 2010-2013